

**ANALISIS PAPER EMBOSING COVER BUKU PENDIDIKAN
TERBITAN AR-RUZZ SEBAGAI PENGUAT MISI BUKU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:
DWI PURWANTI
04206241012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Analisis Paper Embossing Cover Buku Pendidikan Terbitan Ar-Ruzz Sebagai Penguat Misi Buku*, ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan



Yogyakarta, 18 April 2012

Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Hajar Pamadhi".

Hajar Pamadhi, MA(Hons)
NIP. 195407221981031003

Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Arsianti Latifah".

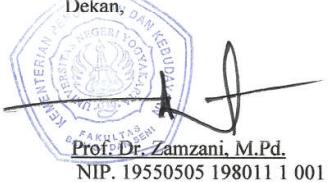
Arsianti Latifah, S.Pd, M.Sn
NIP. 197601312001122002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Analisis paper embossing cover* buku pendidikan terbitan *Ar-ruzz* sebagai penguat misi buku , ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 14 Mei 2012 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Drs.Mardiyatmo, M.Pd.	Ketua Penguji		Mei 2012
Arsianti Latifah, S.Pd, M.Sn.	Sekretaris Penguji		Mei 2012
R.Kuncoro W.Dewoajati, M.Sn.	Penguji 1		Mei 2012
Hajar Pamadhi, M.A.(Hons)	Penguji II		Mei 2012

Yogyakarta, 15 Juni 2012
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 19550505 198011 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya

Nama : Dwi Purwanti

NIM : 04206241012

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya Ilmiah yang lazim. Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 10 Mei 2012

Penulis,



Dwi Purwanti

HALAMAN MOTTO

“Apabila anda berbuat kebaikan kepada orang lain, maka anda telah berbuat baik terhadap diri sendiri”.

(Benyamin Franklin)

“Bangunlah dan hargai teman-temanmu, mereka sebagai sumber informasi, rejeki dan jaringan *network link* luas yang akan membuka cakrawala pandangan hidupmu”.

(Suratmin Bagus Priyo, seniman)

“Masa depan adalah milik mereka yang percaya pada indahnya mimpi-mimpi mereka”.

(Eleanor Roosevelt)

Kita tumbuh besar karena impian-impian kita. Semua orang hebat adalah pemimpi. Mereka melihat segala sesuatu dalam kabut tipis musim semi atau dalam merahnya api pada sore musim dingin yang panjang. Beberapa di antara kita membiarkan impian-impian hebat itu mati, tetapi orang lain memelihara dan menjaga impian-impian mereka, merawat impian-impian itu selama hari-hari yang buruk, sampai mereka membawa impian-impian mereka kecahaya mentari dan sinar yang selalu mendatangi mereka yang dengan tulus mengharapkan impian-impian menjadi kenyataan.

(Woodrow Wilson)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, kupersembahkan buah tangan kecil ini
kepada yang tercinta

Orang tuaku dan keluarga besar tercinta
yang selalu memberikan doa, ridlo, cinta, semangat dan dukungan.

Mas pandu, mas pur, tri yang memberiku motivasi dan
mendoakanku selalu.

Sahabatku andri, dana, nita
Bibah,Dika,Eko,Ibnu yang selalu memberikan semangat

Teman-teman di UNY khususnya Seni Rupa,
dan teman-temanku semua yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu.

Semoga kesuksesan selalu bersama kita.

Amin

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya sampaikan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Pemurah Lagi Maha Penyayang. Berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya akhirnya saya menyelesaikan skripsi untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya menyampaikan terimakasih secara tulus kepada Rektor UNY, Dekan FBS UNY, dan Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan kepada saya.

Rasa hormat, terimakasih, dan penghargaan setinggi-tingginya saya sampaikan kepada kedua pembimbing, yaitu Hajar Pamadhi, MA (Hons) dan Arsianti Latifah, S.Pd, M.Sn, yang penuh kesabaran, kearifan, dan bijaksana telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan yang tidak henti-hentinya disela-sela kesibukannya.

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada orang tuaku dan teman-teman seni rupa yang tidak dapat saya sebutkan satu demi satu yang telah memberikan dukungan moral, bantuan, dan dorongan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan studi dengan baik.

Akhirnya dengan penuh kerendahan hati penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini, kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dimasa mendatang. Mudah-mudahan skripsi ini menambah pengetahuan dan wawasan bagi penyusun sendiri dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 10 Mei 2012

Penulis,

Dwi Purwanti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II. KAJIAN TEORI	6
A. Deskripsi Teori	6
1. Desain <i>Cover</i> Buku	6
2. Jenis-Jenis Finishing	23
BAB III. METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan Penelitian.....	27
B. Data Penelitian	27
C. Subjek Penelitian.....	28
D. Metode Pengumpulan Data.....	28

1. Dokumentasi	29
E. Instrumen Penelitian.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	30
1. Analisis Data.....	30
a. Reduksi Data	30
b. Penyajian Data	31
2. Triangulasi	31
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Penerbit <i>CV Ar-Ruzz</i>	33
B. Rancangan Desain <i>Cover</i> Buku <i>CV. Ar-Ruzz Media Yogyakarta</i>	35
1. Struktur <i>Cover</i> Buku.....	35
2. Warna.....	38
3. Tipografi	41
4. Tata Letak / <i>Layout</i>	44
C. Pembahasan	46
1. Cover Buku <i>History of China</i>	46
2. Cover Buku Pendidikan Berperspektif Globalisasi.....	52
3. Cover Buku Ensiklopedi Matematika	57
4. Cover Buku Dajjal.....	62
5. Cover Buku Kiamat 2012	66
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
 DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Jenis <i>Font Roman</i>	11
Gambar 2 : Jenis <i>Font Egyption</i>	11
Gambar 3 : Jenis <i>Font Sans Serif</i>	12
Gambar 4 : Jenis <i>Font Script</i>	13
Gambar 5 : Jenis <i>Font Miscellaneous</i>	13
Gambar 6 : <i>Emboss</i>	25
Gambar 7 : Ilustrasi <i>Emboss Cover</i> Buku Sejarah Terbitan <i>Ar-Ruzz</i> Judul “ <i>History of China</i> ”	50
Gambar 8 : Tipografi <i>Emboss</i> Bagian Depan <i>Cover</i> Buku Sejarah Terbitan <i>Ar-Ruzz</i> Judul “ <i>History of China</i> ”	51
Gambar 9 : Ilustrasi Punggung <i>Cover</i> Buku Sejarah Terbitan <i>Ar-Ruzz</i> Judul “ <i>History of China</i> ”	51
Gambar 10 : Ilustrasi Lidah Buku Depan dan Belakang <i>Cover</i> Sejarah Terbitan <i>Ar-Ruzz</i> Judul “ <i>History of China</i> ”	51
Gambar 11 : <i>Cover</i> Buku Sejarah Terbitan <i>Ar-Ruzz</i> Judul “ <i>History of China</i> ”	52
Gambar 12 : Ilustrasi <i>Cover</i> Buku Pendidikan Terbitan <i>Ar-Ruzz</i> Judul “ Pendidikan Berperspektif Globalisasi”.....	55
Gambar 13 : Tipografi Pada Judul <i>Cover</i> Buku Pendidikan Terbitan <i>Ar-Ruzz</i> Judul “ Pendidikan Berperspektif Globalisasi”.....	56
Gambar 14 : Tipografi Pada Punggung <i>Cover</i> Buku Pendidikan Terbitan <i>Ar-Ruzz</i> Judul “ Pendidikan Berperspektif Globalisasi”.....	56

Gambar 15 : <i>Cover</i> Buku Pendidikan Terbitan <i>Ar-Ruzz</i> Judul “ Pendidikan Berperspektif Globalisasi”.....	57
Gambar 16 : Ilustrasi <i>Cover</i> Buku Sejarah Terbitan <i>Ar-Ruzz</i> Judul “ Ensiklopedi Matematika ”	60
Gambar 17 : Tipografi Punggung Buku Dalam <i>Cover</i> Buku Sejarah Terbitan <i>Ar-Ruzz</i> Judul “ Ensiklopedi Matematika ”	60
Gambar 18 : Tipografi Bagian Buku Dalam <i>Cover</i> Buku sejarah Terbitan <i>Ar-Ruzz</i> Judul “ Ensiklopedi Matematika ” ..	61
Gambar 19 : <i>Cover</i> Buku Sejarah Terbitan <i>Ar-Ruzz</i> Judul “ Ensiklopedi Matematika ”.....	62
Gambar 20 : Ilustrasi <i>Cover</i> Buku Pendidikan Terbitan <i>Ar-Ruzz</i> Judul “ Dajjal ”	64
Gambar 21 : Tipografi Kulit Buku Depan <i>Cover</i> Buku Pendidikan Terbitan <i>Ar-Ruzz</i> Judul “ Dajjal”	65
Gambar 22 : Tipografi Punggung Buku <i>Cover</i> Buku Pendidikan Terbitan <i>Ar-Ruzz</i> Judul “ Dajjal Risalah Akhir Zaman”	65
Gambar 23 : <i>Cover</i> Buku Pendidikan Terbitan <i>Ar-Ruzz</i> Judul “ Dajjal ”	66
Gambar 24 : <i>Cover</i> Buku Agama Terbitan <i>Ar-Ruzz</i> Judul “ Kiamat 2012 ”	67
Gambar 25 : Ilustrasi <i>Cover</i> Buku Agama Terbitan <i>Ar-Ruzz</i> Judul “ Kiamat 2012”	69
Gambar 26 : Tipografi Punggung Buku <i>Cover</i> Buku Agama Terbitan <i>Ar-Ruzz</i> Judul “ Kiamat 2012”	70
Gambar 27 : Tipografi Kulit Buku Depan <i>Cover</i> Buku Agama Terbitan <i>Ar-Ruzz</i> Judul “ Kiamat 2012”	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Hasil Penelitian Penggunaan Gambar Ilustrasi Dalam Lima Desain Sampul Buku <i>CV Ar-Ruzz</i>	36
Tabel 2 : Hasil Penelitian Penggunaan Warna Dalam Lima Desain Sampul Buku <i>CV Ar- Ruzz</i>	39
Tabel 3 : Hasil Penelitian Penggunaan Tipografi Dalam Lima Desain Sampul Buku <i>CV Ar- Ruzz</i>	42
Tabel 4 : Hasil Penelitian Penggunaan <i>Layout</i> Dalam Lima Desain Sampul Buku <i>CV Ar- Ruzz</i>	45

ANALISIS PAPER EMBOSsing COVER BUKU PENDIDIKAN TERBITAN AR-RUZZ SEBAGAI PENGUAT MISI BUKU

oleh:
DWI PURWANTI
04206241012

ABSTRAK

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah *paper embossing* pada *cover* buku pendidikan terbitan *Ar-Ruzz*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk dan peran *paper embossing* pada *cover* buku pendidikan terbitan *Ar-Ruzz* untuk menguatkan misi buku dan mendeskripsikan penerapan *paper embossing* pada *cover* buku pendidikan terbitan *Ar-Ruzz* untuk memperindah tampilan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan pemaparan secara deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah *cover* buku menggunakan teknik *emboss* sebagai penghias dengan menampilkan ilustrasi yang sesuai dengan isi buku. Objek penelitian adalah penerapan unsur-unsur *cover* buku yang meliputi *paper embossing*, ilustrasi, tata letak, warna, dan tipografi pada *cover* buku pendidikan terbitan *Ar-Ruzz*.

Hasil penelitian yang dilaksanakan melalui dokumen, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan: 1). Bentuk *paper embossing cover* buku pendidikan terbitan *Ar-Ruzz* adalah *emboss* balok. *Emboss* tersebut dibuat dengan cara penekanan (proses) kertas dalam kondisi kering. Teknik *emboss* pada *cover* buku diterapkan pada judul, ilustrasi, atau judul dan keterangan judul. Teknik *emboss* tersebut untuk menguatkan judul, ilustrasi atau judul dan keterangan judul.2) Fungsi *paper embossing cover* buku pendidikan terbitan *Ar-Ruzz* yaitu: pertama Memperkuat judul dan terkesan lebih menonjol untuk menimbulkan daya tarik buku. Kedua Memperjelas tampilan ilustrasi untuk memperkuat misi buku.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ar-Ruzz media penerbit yang sedang berkembang di Yogyakarta, Berisikan anak-anak muda kreatif yang memiliki idealisme kuat. Buku yang diterbitkan *Ar-Ruzz* Media awalnya mengambil tema tentang wacana Indonesia dan wacana pemikiran islam kontemporer, Berdirinya *Ar-Ruzz* dari sebuah idealisme para pendirinya yang aktivitas kesehariannya sebagai aktivis kampus yang selalu bergelut dengan wacana Indonesia dan wacana pemikiran islam kontemporer. Seiring berjalannya waktu *trend* buku selalu berubah dan untuk memenuhi kebutuhan pasar *Ar-Ruzz* Media mendirikan beberapa lini penerbitan yang semuanya masih dalam satu manajemen yaitu, “Saujana” untuk buku novel, “Katahati” untuk buku-buku psikologi Indonesia, “Prismasophie” khusus menerbitkan buku-buku filsafat dan psikologi, “Garasi” untuk buku-buku revolusioner, dan “Darul Hikmah”, yaitu lini penerbitan yang membidangi buku-buku Islam praktis.

Ar-Ruzz mencoba untuk ikut berkompetisi dengan menggunakan teknik *emboss* pada buku pendidikan terbitannya. Beberapa buku terbitan *Ar-Ruzz* Media menggunakan teknik *emboss* pada *cover*-nya, yang diantaranya adalah *History of China*, Pendidikan Berperspektif Globalisasi, Ensiklopedi Matematika, “Dajjal” Risalah Akhir Zaman, dan Kiamat 2012

Cover buku yaitu menggambarkan isi buku, oleh karenanya *cover* buku berfungsi sebagai pelindung isi naskah dan sekaligus sebagai daya tarik. Maka, tak mengherankan bila penyajian *cover* buku juga berubah. Nilai sebuah *cover* terutama nilai keindahan atau estetika wajib menjadi perhatian utama penerbit. Untuk memperoleh estetika dapat diperoleh melalui *emboss* seperti yang diungkapkan sunarto (<http://agesvisual.wordpress.com/page/7/>, Tanggal 09 Februari 2012 pukul 09.08 WIB).

“ Tuntutan akan tampilan sampul buku yang lebih baik, selain disebabkan oleh persaingan pasar dan perkembangan teknologi komputer, juga dapat dimungkinkan oleh pengalaman visual yang semakin baik dari masyarakat. Ia melihat masyarakat saat ini dapat membedakan desain sampul buku yang modern dan yang sudah ketinggalan zaman. Sekarang orang membeli buku bukan karena isinya, tetapi semata hanya karena tampilan dan penyajian *cover* yang menarik, terutama bagi mereka yang sangat apresiatif terhadap karya seni. terutama yang membutuhkan penonjolan visual yang kuat, seperti selalu ingin tampil eksklusif, penuh warna, sehingga berharga tinggi. Tidak disangkal bahwa *cover* buku ikut berperan dalam mempengaruhi keputusan konsumen untuk membeli sebuah buku atau tidak.”

Kalau melihat perkembangan terbitan buku-buku sekarang ini, masing-masing penerbit buku mempunyai desainer *cover* yang mampu mentransformasikan isi buku dan karakter desain *cover* , salah satunya yaitu penerbit *Ar-Ruzz* dengan karakter *cover* dengan teknik *emboss*.

Media komunikasi visual merupakan salah satu media promosi untuk menyampaikan pesan. Salah satu media komunikasi visual adalah *cover* buku. Perancangan *cover* buku menggunakan umumnya pertimbangan aspek estetik. Pertimbangan dalam proses pembuatan desain dilakukan melalui data hasil riset, pemikiran, *brainstorming*, maupun desain-desain yang sudah ada sebelumnya. Tinarbuko (1998: 66) menyatakan bahwa desain komunikasi visual dapat

dipahami sebagai salah satu upaya pemecahan masalah untuk menghasilkan suatu desain baru.

Perkembangan dunia desain grafis pada saat ini sudah mempunyai tempat yang sangat luas, begitu juga dengan penerbit *Ar-Ruzz*. Eksistensi penerbit *Ar-Ruzz* sebagai penerbit buku dengan *cover* teknik *emboss* mampu memecahkan masalah komunikasi dan melahirkan rancangan yang menggugah, membujuk atau menarik pembacanya untuk menangkap gagasan tertentu. Desain *cover* buku pendidikan penerbit *Ar-Ruzz* dengan teknik *emboss* sangat menarik penulis untuk diteliti. Eksistensi ini dihubungkan dengan teknik *emboss* sebagai penguat misi buku dengan unsur-unsur yang diterapkan pada desain *cover* buku yaitu unsur *tipografi* dan unsur ilustrasi yang diarahkan pada unsur-unsur seni rupa seperti garis, bidang, warna dan pendekatan terhadap prinsip-prinsip seni rupa atau tata letak (*layout*), yaitu *ritme* (irama), keseimbangan, pusat perhatian, proporsi, yang dikomposisikan sehingga terjadinya kesatuan antara desain *cover* dengan isi buku. Jenis-jenis *finishing* karya *printing* sangat beragam, seperti *emboss*, *poli (spot metallic inks)*, atau *spot UV (spot gloss varnish)* dan telah digunakan oleh para desainer grafis untuk menghasilkan karya yang lebih maksimal dan menarik.

Dalam penelitian ini, *cover* buku mempunyai kemampuan secara teknik, tercermin dalam karya-karya desain *cover* yang dibuat penerbit *Ar-Ruzz*. Kemampuan penerbit *Ar-Ruzz* mengolah unsur-unsur seni rupa dan didukung oleh kemampuan teknik yang memadai maka menjadi faktor dasar yang menggugah penulis untuk mengadakan penelitian terhadap teknik *emboss* pada *cover* buku pendidikan terbitan *Ar-Ruzz* sebagai penguat misi buku. Seperti halnya yang

berkaitan dengan tampilan *tipografi* dan ilustrasi serta teknik *emboss* dalam desain *cover* buku terbitan *Ar-Ruzz* yang mengandung nilai fungsional dan nilai estetis.

Desain *cover* buku terbitan *Ar-Ruzz* selain menggunakan kata-kata/ tulisan/ teks juga menggunakan bahasa gambar dalam menyampaikan isi pesannya kepada publik yang menjadi target sasarannya. Agar pesan dapat ditangkap oleh publik, maka dalam *cover* buku harus terdapat kesesuaian dalam penerapan ilustrasi dan *layout*. Kesesuaian penerapan ilustrasi dan *layout* tersebut dalam *cover* buku memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan komunikasi.

B. Rumusan Masalah.

1. Bagaimana bentuk *paper embossing cover* buku pendidikan terbitan *Ar-Ruzz* untuk memperindah tampilan buku?
2. Bagaimana peran *paper embossing cover* buku pendidikan terbitan *Ar-Ruzz* sebagai penguat misi buku?

C. Tujuan

Sesuai dengan batasan masalah tersebut maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk *paper embossing* pada *cover* buku pendidikan terbitan *Ar-Ruzz* untuk memperindah tampilan.
2. Mendeskripsikan peran *paper embossing* pada *cover* buku pendidikan terbitan *Ar-Ruzz* untuk menguatkan misi buku.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat di antaranya sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan informasi dan referensi dalam penelitian khususnya di bidang seni rupa dan juga dapat menambah wawasan di bidang apresiasi seni dan pengetahuan khususnya tentang desain grafis, *paper embossing* maupun desain komunikasi visual yang diterapkan pada *cover* buku.
- b. Bagi desainer, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam mengembangkan desain grafis pada *cover* buku dalam rangka meningkatkan mutu karyanya.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan informasi dan referensi dalam penelitian khususnya di bidang seni rupa dan juga dapat menambah wawasan di bidang apresiasi seni dan pengetahuan khususnya tentang desain grafis maupun desain komunikasi visual yang diterapkan pada *cover* buku dan sebagai upaya memotivasi penelitian di bidang seni rupa, khususnya teknik *emboss* yang diterapkan pada desain *cover* buku dengan permasalahan yang lebih luas.
- b. Bagi *Ar-Ruzz* dapat digunakan sebagai bahan masukan bahwa teknik *emboss* pada *cover* buku bisa dijadikan alternatif untuk mempromosikan buku.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Desain Cover Buku

Desain adalah suatu kegiatan yang bertujuan atau *purposefull*, sekalipun tidak pernah menjadi tujuan akhir namun, tidak pernah terpisah dari hasil akhir. Menurut Halpin dalam Chapman (1978:34) yang menyatakan bahwa “*consider design as either a process or as he result of process*” (mempertimbangkan desain baik sebagai proses atau sebagai hasil dari proses). Istilah desain dapat bersinonim dengan sebuah rancangan, istilah desain berasal dari bahasa perancis yaitu *dessiner* yang berarti menggambar.

Berdasarkan pendapat tersebut maka desain sebagai struktur visual, mempunyai komponen-komponen desain yang dapat dilihat sebagai proses dan disisi lain dapat dilihat sebagai produk. Proses ini merupakan serentetan aktivitas yang melahirkan produk, jika dilihat sebagai desain maka yang dimaksud dengan produk adalah karya desain itu sendiri. Menurut Yuswadi Saliya (Dalam Sachari,1986:29). Desain sebagai suatu cara atau proses dilakukan untuk mencapai suatu tujuan untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Sedangkan menurut Prayitno (1981:3) desain merupakan pengorganisasian elemen-elemen visual sedemikian rupa sehingga menjadi kesatuan organik dan mempunyai harmoni antara bagian-bagian dengan keseluruhan.

Cover adalah penutup pelindung isi naskah dan lembaran-lembaran kertas yang telah disatukan. *Cover* atau sampul merupakan suatu karya yang telah selesai, yakni penggabungan antara unsur *tipografi*, *layout*, dan ilustrasi. Tujuan *cover* adalah mengiklankan secara sekilas tentang kehebatan buku yang akan diterbitkan. *Cover* dalam seni rupa merupakan bagian dari desain komunikasi visual (desain grafis). Desain grafis adalah bidang yang penuh dengan tantangan kreatif dan artistik atau rancangan kombinasi komplek dari tulisan dan gambar, nomor dan diagram, fotografi dan ilustrasi, warna dan komposisi (Sihombing, 2001: vii)

Sebuah sampul buku mempunyai fungsi yang paling dasar secara fisik sebagai sebuah wadah dan pelindung dari produk yang ada di dalamnya. Sebagai sebuah wadah dan pelindung. Secara fisik sebuah sampul buku harus bisa menarik perhatian masyarakat. Tidak hanya handal bagi produk di dalamnya, sebuah

Sampul buku juga harus direncanakan dengan mempertimbangkan tipografi dan ilustrasi yang menyertainya. Umumnya sebuah sampul buku akan dilihat pertama kali, sehingga harus diperhitungkan berapa unsur dan prinsipnya yang sesuai. Satu hal lagi yang tidak kalah penting untuk direncanakan adalah kemudahan dalam menerima pesan awal dari sebuah *cover*.

Keterlibatan konsep desain sampul buku mulai berjalan seiring dengan berbagai pertimbangan teknis dan menjadi fungsi fisik sebuah *cover* buku. Artinya, mau tak mau desainer harus mengenali material dan teknik *finishing* yang akan digunakan dalam pembuatan desain *cover* buku, sifat, jenis, karakter, kekuatan ilustrasi dan *emboss* yang akan dipergunakan. Dari pendapat – pendapat

di atas dapat disimpulkan bahwa desain grafis merupakan suatu pengorganisasian elemen-elemen visual sehingga menjadi satu kesatuan yang mempunyai harmoni antara bagian-bagiannya dengan keseluruhan.

Sampul buku adalah kulit luar dari suatu penerbitan buku. Pembuatan suatu sampul tidaklah mudah tetapi harus memiliki mutu dan kualitas yang baik. Karena mutu sampul yang baik akan memberikan kesan yang baik pula terhadap isi yang dibungkusnya. Maka dalam pembuatan sampul yang perlu diperhatikan faktor pendukung seperti: cetakan yang digunakan, warna yang dipakai, huruf yang dicantumkan haruslah serba baik. Sampul buku mempunyai fungsi yang cukup penting, seperti sebagai pelindung isi, sebagai alat komunikasi, sebagai alat reklame, dan sebagai fungsi dekoratif.

a. Unsur-unsur dalam Sampul Buku

Unsur-unsur dalam sampul buku terdapat 5 bagian, yaitu berkaitan dengan lidah tersebut, kadang ada pula yang disebut dengan “jaket” buku dan biasanya dipakai pada jenis *hard cover*. Dari 5 unsur-unsur buku di atas akan diuraikan sebagai berikut.

1) Sampul depan (*cover*)

Merupakan representasi awal sebuah wujud buku, meliputi judul utama buku, logo penerbit, nama pengarang atau penyunting dan pencantuman “kekhasan” buku yang menonjol.

2) Punggung Cover (*spine of book*)

Merupakan bagian antara sampul depan dengan sampul belakang, meliputi logo penerbit, judul utama buku dan nama pengarang.

3) Sampul belakang (*back cover*)

Merupakan “*endorsement*” yaitu kata-kata pujian yang menjamin kehebatan buku, atau juga isi buku yang menarik, pemuatan ke-*autoritatif*-an sang pengarang dan penerapan nomor seri buku internasional atau ISBN (*International Series Book Number*).

4) Lidah sampul depan

Berisi tentang sinopsis buku dan kalau tidak cukup bisa dilanjutkan ke lidah sampul belakang.

5) Lidah sampul belakang.

Merupakan sambungan dari lidah sampul depan, berisi tentang sinopsis buku dan atau masih ada ruang di tepi ditambah tentang kelebihan-kelebihan penulis.

b. Fungsi Sampul Buku

Fungsi sampul buku dan masing-masing unsur yang terdapat di dalamnya adalah untuk mengiklankan secara sekilas tentang kehebatan buku yang disimpan di dalam “tubuh” buku.

c. Unsur-unsur Desain Cover

Unsur dalam desain *cover*, yakni unsur tipografi, *layout* dan unsur ilustrasi. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan di bawah ini.

1) Unsur Tipografi

Tipografi merupakan proporsi bentuk atau karakter huruf atau dengan kata lain ilmu tentang huruf. Tipografi merupakan *representasi* visual dari sebuah bentuk komunikasi verbal dan merupakan *property* visual yang pokok dan efektif.

Lewat kandungan nilai fungsional dan nilai estetiknya, huruf mempunyai potensi untuk menerjemahkan atmosfir-atmosfir yang tersirat dalam sebuah komunikasi verbal yang dituangkan melalui abstraksi bentuk-bentuk visual. Pada dasarnya huruf memiliki energi yang dapat membangkitkan gerak pada mata. Energi ini dapat dimanfaatkan secara positif apabila dalam penggunaan senantiasa diperhatikan kaidah-kaidah estetik, kenyamanan keterbacaannya, secara interaksi huruf terhadap ruang dan elemen-elemen visual disekitar kita (Sihombing, 2001:58).

Dalam sejarah perkembangan tipografi terjadi pengklasifikasian huruf, seperti terdapat pada buku tipografi dalam Desain Grafis, berikut adalah klasifikasi jenis-jenis huruf: *Old style (Bembo, Calson, Galliard, Garamond), Transitional (Baskerville, Perepetua, Time New Roman), Modern (Bodoni), Egyptian atau Slab Serif (Bookman, Serifa), Sans serif (Franklin gothic, futura, Gill Sans, Optima)*, (Sihombing, 2001:38).

Tipografi dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis huruf. Berikut ini beberapa jenis huruf berdasarkan klasifikasi yang dilakukan oleh James Craig, (Tipografi dalam Desain Grafis, Danton Sihombing dalam <http://tipsdesain.com> /Institut Seni Indonesia Yogyakarta - 2007) Diambil Pada Tanggal 20 Desember 2011 Jam 09.10 WIB antara lain sebagai berikut:

a) *Roman*

Ciri dari huruf ini adalah memiliki sirip/kaki/serif yang berbentuk lancip pada ujungnya. Huruf Roman memiliki ketebalan dan ketipisan yang kontras pada

garis-garis hurufnya. Kesan yang ditimbulkan adalah klasik, anggun, lemah gemulai dan feminin.



Gambar 1: Jenis *Font Roman*

b) *Egyptian*

Adalah jenis huruf yang memiliki ciri kaki/sirip/serif yang berbentuk persegi seperti papan dengan ketebalan yang sama atau hampir sama. Kesan yang ditimbulakan adalah kokoh, kuat, kekar dan stabil.



Gambar 2: Jenis *Font Egyptian*

c) *Sans Serif*

Pengertian *Sans Serif* adalah tanpa sirip/serif, jadi huruf jenis ini tidak memiliki sirip pada ujung hurufnya dan memiliki ketebalan huruf yang sama atau hampir sama. Kesan yang ditimbulkan oleh huruf jenis ini adalah modern, kontemporer dan efisien.



Gambar 3: Jenis *Font Sans Serif*

d) *Script*

Huruf *Script* menyerupai goresan tangan yang dikerjakan dengan pena, kuas atau pensil tajam dan biasanya miring ke kanan. Kesan yang ditimbulkannya adalah sifat pribadi dan akrab.



Gambar 4: Jenis **Font Script**

e) *Miscellaneous*

Huruf jenis ini merupakan pengembangan dari bentuk-bentuk yang sudah ada. Ditambah hiasan dan ornamen, atau garis-garis dekoratif. Kesan yang dimiliki adalah dekoratif dan ornamental.



Gambar 5: Jenis **Font Miscellaneous**

2) Unsur Ilustrasi *Cover*

Dari kata *illustrate* dan *ilustro* tersebut dapat dicakup pengertian menerangi, membuat jelas dan menghias, selanjutnya dijelaskan G.Prakoso (1985:37).

“...bahwa ilustrasi disamping berfungsi untuk memperjelas ada juga ilustrasi hanya semata-mata fungsinya untuk penghias seperti, ilustrasi untuk sampul buku, sampul kaset dan sebagainya. Tadinya fungsi ilustrasi hanyalah manuskrip yang dikerjakan seseorang, pelukis...biasanya digunakan untuk keagamaan serta klasik.”

Ilustrasi secara harafiah berarti gambar yang dipergunakan untuk menerangkan atau mengisi sesuatu. Ilustrasi dalam desain grafis merupakan subyek tersendiri yang memiliki alur sejarah serta perkembangan yang spesifik atas jenis kegiatan seni itu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Pusat Bahasa Depdiknas 2001:425) ilustrasi memiliki arti gambar (foto/lukisan) untuk membantu menjelaskan isi buku, karangan, dsb atau gambar, desain, atau diagram untuk penghias (halaman sampul, dan sebagainya). Ilustrasi menurut definisinya adalah seni gambar yang dimanfaatkan untuk memberi penjelasan atas suatu maksud atau tujuan secara visual. Ilustrasi dalam perkembangannya secara lebih lanjut ternyata tidak hanya berguna sebagai sarana pendukung akan tetapi dapat juga menghiasi ruang kosong misalnya dalam majalah, koran, tabloid, poster, brosur, dan lain-lain. Ilustrasi bisa berbentuk macam-macam dan akhir-akhir ini banyak dipakai *image bitmap* hingga karya foto. Pembuatan ilustrasi dalam sebuah desain terdiri atas beberapa elemen-elemen pendukung seperti tema, bentuk dan teknik ilustrasi. Secara etimologi pengertian ilustrasi diuraikan dalam diklat tata letak dan perwajahan (Kusrianto, Adi : 2009:61) sebagai berikut :

“Kata *illustrate* sebagai kata sifat yang berarti menampak, kemuliaan cahaya, penerangan, kecemerlangan, penggambaran secara hidup-hidup kata *ilustro* sebagai kata kerja mempunyai arti menerangkan mengenai,membuat nyata (rill), membuat jelas,meragakan,membuat diketahui (rahasia dan sebagainya) mengemukakan, memancarkan, membungai, menghias.”

Agar buku tampak lebih menarik dan indah sehingga dapat menimbulkan rangsangan keingintahuan dari isi naskah atau materi di dalam buku. Jadi jelas bahwa ilustrasi sebagai gambar yang berfungsi menerangkan, membuat jelas, membuat hidup, dan juga memberikan hiasan pada sebuah buku. Pembuatan ilustrasi dalam sebuah desain terdiri atas beberapa elemen-elemen pendukung seperti tema, bentuk dan teknik ilustrasi.

a) Tema

Dalam sebuah *cover* buku tema dan pesan harus dapat ditangkap oleh publik yang menjadi target sasarannya, maka tema harus diimplementasikan atau divisualisasikan ke dalam gambar. oleh karenanya keberadaan tema merupakan proses awal mewujudkan sebuah desain *cover* buku.

Istilah tema jika ditinjau dari arti katanya berarti suatu yang telah diuraikan atau sesuatu yang telah ditempatkan. Kata ini berasal dari Yunani *thitenai* yang berarti menempatkan atau meletakkan (Keraf 1994: 107). Menurut Sahman (1993:88), bahwa tema adalah segala sesuatu yang hendak dipresentasikan atau disampaikan oleh si seniman melalui medium karya seninya kepada para pengamat/penghayat potensialnya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tema adalah pokok pikiran atau persoalan yang hendak disampaikan kepada seorang seniman maupun desainer melalui sebuah karya seni. Kemudian untuk lebih memfokuskan

dalam penelitian ini, tema dapat diklasifikasikan berdasarkan hasil terhadap sumber data berupa *cover* buku pendidikan terbitan *Ar-Ruzz*.

b) Bentuk

Bentuk adalah penjabaran dari bidang yang bertepi dengan korelasi dari pertemuan garis antar garis akan menjadi bidang. Banyak cara melukiskan bentuk pada permukaan dua dimensi salah satu cara melukiskan bentuk adalah dengan garis, garis dapat digunakan untuk menggambarkan bentuk yang datar, misalnya lingkaran, elips, silinder, piramida, atau kubus. Cara lain menggambarkan bentuk adalah menggunakan warna dan kolase.

c) Teknik ilustrasi

Ilustrasi dalam desain atau karya seni merupakan unsur yang memegang peran utama pada penyampaian maksud dan pesan dengan bahasa visual. Istilah ilustrasi menurut Uchjana (dalam Ridho, 1999:13) adalah sesuatu yang dapat berbentuk gambar, ungkapan, dan lain-lain untuk memperindah atau memperjelas suatu hasil pemikiran. Jadi ilustrasi bisa menerangkan dan menceritakan tema yang disampaikan kepada khalayak yang menjadi sasarannya.

Unsur terpenting ilustrasi adalah gambar sebagai wujud dari bahasa visual, termasuk juga foto-foto, diagram, peta, grafik, tanda-tanda maupun simbol-simbol yang dapat mengungkapkan suatu tema secara lebih cepat dan lebih berguna pada teks.

Sejalan dengan perkembangan dunia seni dan komunikasi, khususnya media cetak, ilustrasi dapat berupa susunan huruf/ komposisi tipografi yang telah diolah atau dapat juga tampil sebagai penafsiran bebas dari suatu obyek (berupa

bidang-bidang atau coretan-coretan). Penerapannya pada konteks penelitian ini ilustrasi bila ditinjau dari segi teknik pembuatannya dapat digolongkan menjadi tiga yaitu ilustrasi dengan teknik manual, ilustrasi dengan teknik mekanikal, ilustrasi dengan teknik campuran

3) Tata Letak/ *Layout*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Pusat Bahasa Depdiknas 2002:1147) *layout* adalah pengaturan, penempatan, dan penataan unsur grafika pada halaman/ seluruh barang cetakan supaya yang disajikan kelihatan menarik dan mudah dibaca. Hal ini bisa juga disebut manajemen bentuk dan bidang. Tujuan utama *layout* adalah menampilkan elemen gambar dan teks agar menjadi komunikatif dalam sebuah cara yang dapat memudahkan pembaca menerima informasi yang disajikan. Menata *layout* halaman cetak adalah satu bagian yang sangat penting dalam kegiatan desain grafis, oleh karena itu prinsip desain tidak ada bedanya dengan apa yang akan disusun dan harus diisi dengan elemen-elemen grafis pengisi halaman itu.

Menyusun sebuah *layout* adalah pekerjaan yang sangat menentukan dalam pembuatan sebuah desain yang baik dan menarik. Menurut Jefkins ada beberapa patokan dasar yang dapat dikemukakan dalam merancang sebuah *layout* yaitu sebagai berikut.

- a) *The Law of Unity*, kesatuan dari setiap unsur desain misalnya ilustrasi, *teks*, *headline*, *subheadline*, logo produk, animasi gambar, dan lain-lain.

- b) *The Law of Variety*, adanya variasi dalam perancangan untuk menghindari kebosanan audien. Variasi ini bisa dalam variasi huruf baik ketebalan, jenis atau ukuran yang berbeda.
- c) *The Law of Balance*, keseimbangan setiap unsur desain sangat mempengaruhi tampilan secara keseluruhan karena dominasi unsur yang tidak tepat akan mengaburkan informasi yang ingin disampaikan.
- d) *The Law of Rhythm*, maksudnya adalah gerak mata audiens haruslah bergerak secara wajar. Informasi yang ingin ditampilkan muncul secara berirama dan dalam urutan yang sesuai.
- e) *The Law of Harmony*, bagian-bagian dari desain sebaiknya di rancang secara harmonis dan serasi.
- f) *The Law of Proportion*, proporsi dari setiap unsur desain perlu diperhatikan agar tetap dalam satu kesatuan, harmonis, seimbang, namun tetap bervariasi.
- g) *The Law of Scale* perpaduan antara warna gelap dan warna terang akan menghasilkan sesuatu yang kontras. Hal ini dapat di pakai untuk memberi tekanan pada bagian tertentu di dalam *layout*.

d. Prinsip-Prinsip Desain *Cover* Buku

1) Proporsi (*proportion*)

Proporsi yang dimaksud adalah kesesuaian antara ukuran halaman dengan isinya. Dalam dunia tata *layout*, dikenal ukuran kertas atau bidang kerja yang paling popular, yaitu yang dikenal dengan ukuran *letter*, 8.5" x 11". Proporsi itu memiliki sejarah panjang, lebih dari 15 abad yang lalu.

Hingga saat ini ukuran *letter* dijadikan standar ukuran siap pakai (sebagai *default*) di hampir semua program aplikasi untuk mengolah kata maupun mengolah gambar (Kusrianto, Adi :2009:278)

2) Keseimbangan (*Balancing*)

Prinsip keseimbangan merupakan suatu pengaturan agar penempatan elemen dalam suatu halaman memiliki efek seimbang. Terdapat dua macam keseimbangan, yaitu keseimbangan formal atau simetris dan keseimbangan informal atau tidak simetris.

Keseimbangan formal digunakan untuk menata letak elemen-elemen grafis agar terkesan rapi dan formal. Prinsip keseimbangan formal atau simetri sering digunakan dalam karya publikasi yang dibuat untuk memberi kesan dapat dipercaya, dapat diandalkan, serta memberi kesan seimbang bukan berarti sama besar, tetapi memiliki tampilan yang sama bobotnya.

Sebaliknya , keseimbangan informal memiliki tampilan yang tidak simetri. Pada dasarnya, setiap elemen yang disusun memiliki kesan yang seimbang, hanya saja cara pengaturannya tidak sama.

Prinsip itu sering digunakan untuk menggambar dinamika, energi, dan pesan yang bersifat tidak formal. Prinsip tersebut juga sering digunakan oleh kalangan muda. Penerapan prinsip itu berhubungan dengan prinsip-prinsip lainnya, yakni kesatuan dan harmoni (Kusrianto, Adi:2009:279-281)

3) Kontras (*Contrast*)

Menurut pendapat dari Djelantik (1999:51) mengemukakan bahwasannya dominan adalah prinsip seni yang dimaksudkan untuk menonjolkan ini atau

klimaks dalam karya seni penonjolan mempunyai maksud mengerahkan perhatian orang yang menikmati suatu karya seni, yang dipandang lebih penting daripada hal-hal lain. Penonjolan dapat dicapai dengan cara menggunakan asimetri, aritmis dan kontras dalam penyusunannya.

Disesuaikan dengan pembahasan dalam penelitian ini, maka penonjolan merupakan bentuk yang dapat memberikan suatu identitas atau ciri khas. Jadi penonjolan dalam desain *cover* karya *Ar-Ruzz* merupakan teknik “*emboss*”, aliran atau corak atau disebut dengan karakteristik.

4) Irama (*Rhythm*)

Irama alias *Rhythm* sebenarnya bermakna sama dengan *repetition* alias pola perulangan yang menimbulkan irama yang enak diikuti. Penggunaan pola warna maupun motif yang diulang dengan irama tertentu merupakan salah satu prinsip penyusunan layout.

5) Kesatuan (*Unity*)

Prinsip kesatuan atau *unity* adalah hubungan antara elemen-elemen desain yang semula berdiri sendiri-sendiri yang disatukan menjadi sesuatu yang baru dan memiliki fungsi baru yang utuh. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan, misalnya mendekatkan elemen-elemen sehingga berdampingan (*side by side*) atau bersinggungan (*in contact each other*). Selain itu, dapat ditambahkan warna atau alat-alat bantu seperti garis *border* atau ornamen. Penerapan prinsip kesatuan dalam desain grafis harus memperhatikan karakteristik dan fungsi setiap elemen. Gerald A. Silver dalam bukunya *Graphic Layout and Design*, menyarankan agar

elemen-elemen yang ditata memperoleh *unity* dan kontras yang mudah ditangkap oleh mata pembaca (Kusrianto, Adi:2009:285)

e. Tahapan Membuat Desain Grafis

Desain grafis didefinisikan sebagai aplikasi dari keterampilan seni dan komunikasi untuk kebutuhan bisnis dan industri. Aplikasi-aplikasi ini dapat meliputi periklanan dan penjualan produk, menciptakan identitas visual untuk institusi, produk dan perusahaan, dan lingkungan grafis, desain informasi, dan secara visual menyempurnakan pesan dalam publikasi.

Desain grafis diterapkan dalam desain komunikasi dan *fine art*. Seperti jenis komunikasi lainnya, desain grafis dapat merujuk kepada proses pembuatan (mendesain) atau pun produk yang dihasilkan (desain atau rancangan). Desain grafis pada awalnya diterapkan untuk media-media statis, seperti buku, majalah, dan brosur. Desain grafis juga merupakan salah satu bentuk seni lukis (gambar) terapan yang memberikan kebebasan kepada sang desainer (perancang) untuk memilih, menciptakan, atau mengatur.

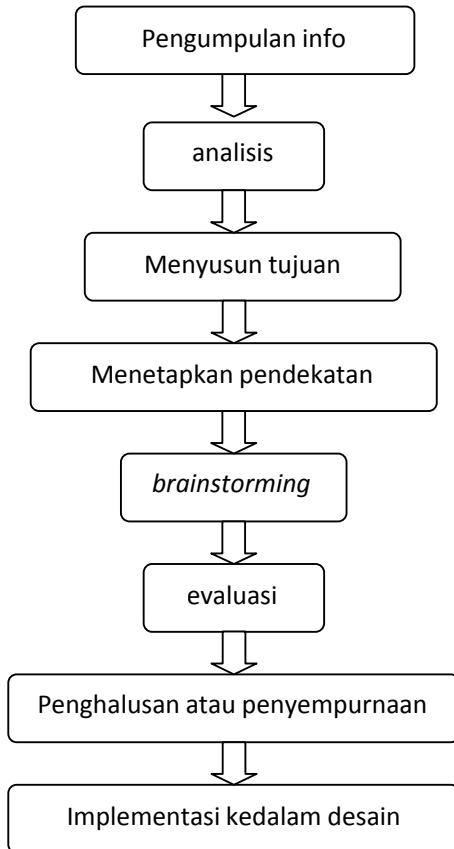
Desain grafis adalah salah satu bentuk seni yang memberikan kebebasan kepada sang desainer untuk memilih, menciptakan, atau mengatur elemen rupa seperti ilustrasi, foto, tulisan, dan garis di atas suatu permukaan dengan tujuan untuk diproduksi dan dikomunikasikan sebagai sebuah pesan. Gambar maupun tanda yang digunakan bisa berupa tipografi atau media lainnya seperti gambar atau fotografi. Desain grafis umumnya diterapkan dalam dunia periklanan, perancangan sampul buku, *packaging*, perfilman, dan lain-lain. Terdapat beberapa unsur dalam desain grafis seperti *shape*, *form*, *teksture*, *line*,

ruang, dan warna, yang membentuk prinsip – prinsip dasar suatu desain visual. Bentuk prinsip tersebut adalah keseimbangan, ritme, tekanan, proporsi dan kesatuan, yang pada akhirnya akan membentuk suatu aspek struktural komposisi yang luas.

Desain grafis sebagai kombinasi kompleks kata-kata dan gambar, angka-angka dan grafik, foto-foto dan ilustrasi yang membutuhkan pemikiran khusus dari seorang individu yang bisa menggabungkan elemen-elemen ini, sehingga mereka dapat menghasilkan sesuatu yang khusus, sangat berguna, mengejutkan atau sesuatu yang mudah diingat.

Di dalam pembuatan sebuah karya desain grafis diperlukan banyak tahapan. Hal itu mengingat seorang seniman grafis yang tidak serta merta hanya mengandalkan ketajaman intuisi serta kecemerlangan ide yang dimilikinya. Sebuah desain grafis yang baik memiliki tujuan atau misi tertentu saat menyampaikan pesan, memiliki segmentasi pada siapa pesan akan disampaikan, serta yang tidak kalah pentingnya adalah memperhitungkan *budget* yang tersedia untuk memproduksinya. Berikut bagan tahap-tahapan yang diperlukan:

Bagan 1 : Tahap Desain Grafis (Kusrianto, Adi:2009:129)



2. Jenis - jenis *Finishing*

Jika dieksplorasi lebih dalam lagi, ternyata jenis-jenis *finishing* ada banyak sekali dan yang membuat semakin terinspirasi untuk membuat karya yang lebih bagus lagi, tentunya untuk memberikan product *experience* yang semakin bagus bagi sasaran penggunanya. pengetahuan yang lebih mengenai *finishing* yang dapat diterapkan untuk karya *graphic design* dan jenis *finishing* tersebut antara lain :

a. *Translucent Papers*

Teknik ini dilakukan dengan mencetak karya grafis ke kertas atau media yang tembus pandang seperti kertas kalkir. Fungsi dari teknik ini adalah memberikan kesan *multilayered* pada karya desain. Penerapan teknik ini seringkali digunakan pada brosur, undangan, dan lain-lain tergantung dari kreatifitas sang desainer (<http://flux-design.us/news/74-mr-geek-designer-name-that-finishing-techniques-ptl.html>/ tanggal 20 desember 2011 pukul 09.10WIB)

b. *Die Cut*

Teknik *die cut* menggunakan pisau logam tajam yang disesuaikan dengan bentuk dekoratif bahkan bentukan yang tidak umum sekalipun bisa dipotong dengan rapi. Biasanya fungsi dari teknik *die cut* adalah membuat kesan *frame* (bingkai) pada karya, atau bisa juga memberikan tampilan desain yang berbeda dengan biasanya.

c. *Concertina Folding*

Teknik penjilidan *concertina* membuat karya yang ukurannya panjang atau besar dapat dilipat menjadi kecil. Dengan teknik ini bisa membuat karya terlihat seperti alat musik *saxophone* membuatnya unik dan elegan juga.

d. *Poli (Spot Metallic Inks)*

Teknik *finishing* poli umum sekali digunakan dalam karya desain print. Tujuannya adalah membuat cetakan terlihat mengkilap warnanya seperti metal atau logam.

e. *Spot UV (Spot Gloss Varnish)*

Teknik finishing *spot UV* juga seringkali dapat ditemukan di dalam banyak karya desain. Teknik ini adalah memberikan laminasi *gloss* pada suatu *spot* yang kita tentukan. Dengan ini memungkinkan suatu bagian pada karya tersebut terlihat lebih mengilat daripada bagian yang lain.

f. *Emboss*

Paper embossing dan *deboss* pada dasarnya sama yaitu membuat timbul suatu bagian pada karya desain. Yang membuatnya beda adalah arah timbulnya. *Emboss* akan membuat bagian yang diinginkan timbul ke atas, sedangkan *deboss* akan membuat bagian yang kita inginkan timbul ke bawah. Penggunaan teknik ini memberikan tekstur pada karya desain.



Gambar 6: **Emboss**

Selanjutnya penerima pesan (*receiver*) menafsirkan simbol-simbol komunikasi tersebut sehingga diperoleh pesan. Proses komunikasi akan berhasil apabila terjadi kesesuaian gambaran mental antara penyampai dan penerima pesan. Artinya proses komunikasi melalui media cetak yang diwujudkan dalam sebuah buku akan berhasil apabila terdapat kesesuaian antara *layout* dan ilustrasi

yang terdapat dalam buku tersebut. Maka dari itu kesesuaian antara *layout* dan ilustrasi dalam sebuah desain *cover* buku merupakan hal yang sangat penting mengingat fungsi dari *cover* buku itu sendiri yaitu sebagai media penyampaian pesan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan pemaparan secara deskriptif, yaitu digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang dialami atau apa adanya. Posisi peneliti dalam hal ini sebagai pengumpul data utama. Peneliti menerangkan atau mendeskripsikan sampul buku pendidikan terbitan *Ar-Ruzz* sesuai dengan sifat data tersebut yang berupa kata-kata, gambar, bukan berupa angka. Hal ini sesuai dengan pernyataan Hiles dan Huberman (dalam Rohidi 1992), analisis kualitatif merupakan penyajian data yang dimunculkan dengan wujud kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas, dan bukan rangkaian angka. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode dokumen, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknis analisis data yang digunakan adalah reduksi data, *display* data pengambilan kesimpulan dan verifikasi.

B. Data Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), objek diartikan sasaran dari hal perkara yang menjadi pokok pembicaraan (Darminto: 1996). Dari pengertian tersebut apabila dikaitkan dengan penelitian ini, maka objek penelitian merupakan perkara yang menjadi pokok pembicaraan dalam penelitian yakni

paper embossing, pemilihan ilustrasi, penerapan *layout*, penggunaan warna, dan tipografi.

Dalam penelitian ini, data penelitian berupa sampul buku pendidikan terbitan *Ar-Ruzz* yang menggunakan *paper embossing* sebanyak lima sampul buku dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2008 dalam berbagai penampilan.

C. Subjek Penelitian

Arikunto (1996:145), mengungkapkan bahwa subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang, tempat data untuk variabel penelitian yang dipermasalahkan. Subjek penelitian pada umumnya manusia atau apa saja yang menjadi urusan manusia. Berdasarkan pendapat tersebut, maka subjek penelitian ini adalah *cover* buku pendidikan terbitan *Ar-Ruzz* yang berjumlah lima buah buku yang difokuskan pada *paper embossing* pada sampul buku pendidikan.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data dapat mempergunakan berbagai metode sesuai dengan jenis penelitian. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen, wawancara, dan dokumentasi. Arikunto (1996:125) menyatakan bahwa dalam kegiatan penelitian, cara yang ditempuh untuk memperoleh data dikenal dengan metode pengumpulan data.

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan langkah untuk menyempurnakan data. Teknik ini dilakukan dengan cara pengamatan dan pengkajian dokumentasi yang berupa catatan-catatan tulisan dari buku dan mengambil gambar dari teknik fotografi. Dalam hal ini dokumentasi yang diambil adalah lima buah buku yang berjudul *History of China*, Pendidikan Berperspektif Globalisasi, Ensiklopedi Matematika, Dajjal Risalah Akhir Zaman, Kiamat 2012. Pemilihan kelima *cover* buku ini sebagai media dokumentasi karena *cover* tersebut memiliki karakter desain yang berbeda. Pengertian dokumentasi adalah segala macam bentuk, baik tertulis maupun tidak tertulis, sehingga sumber keterangan untuk melengkapi data-data yang lain.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian tidak bersifat eksternal, melainkan bersifat internal yaitu peneliti sendiri sebagai instrumen (*human instrument*). Artinya, peneliti merupakan instrumen kunci (*key instrument*) guna menangkap makna, interaksi nilai, titik permasalahan, kebiasaan lokal yang berbeda.

Dalam perencanaan pengumpulan data, instrumen manusia (peneliti sendiri) yang beroperasi dalam situasi yang tidak ditentukan peneliti memasuki lapangan yang terbuka, sehingga tidak mengetahui apa yang tidak diketahui. Artinya, pertanyaan yang timbul baru pada batas mengetahui bahwa ada permasalahan tentang efektivitas pengelolaan laboratorium sekolah. Akan tetapi peneliti belum mengetahui pada titik mana permasalahan itu bermula, dan

bagaimana suatu permasalahan yang melahirkan permasalahan baru, perlu penelitian mendalam untuk mengetahui akar permasalahannya.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis data

Analisis data yang muncul baik berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka dari data yang telah dikumpulkan dalam aneka macam cara (wawancara dan dokumen), peneliti menggunakan analisis interaktif menurut Miles dan Hubermen (1984: 21). Analisis ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

a. Reduksi Data

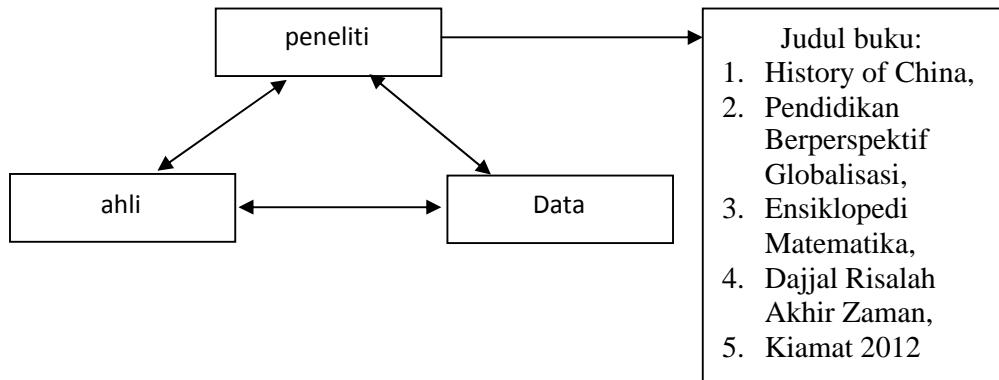
Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajam, menggolongkan mengarahkan dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data diartikan pula sebagai proses pemilihan, pemasatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan hasil-hasil penelitian. Menurut Miles dan Hubermen (1984: 21), *data reduction refers to the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and transforming the “raw” data that appear in written-up field notes.* Reduksi data adalah sebagai proses pemilihan, pemasatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

b. Penyajian Data

Penyajian data kualitatif yang paling sering adalah bentuk naratif. Teks terpencar-pencar, bagian demi bagian dan bukan simultan. Berdasarkan sekumpulan informasi yang tersusun diharapkan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan-tindakan korektif tertentu. Dengan melihat penyajian data tersebut akan memudahkan dalam memahami apa yang sedang terjadi, apa yang harus dilakukan.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memperoleh data dari sumber lain, untuk itu peneliti mencari informasi dari berbagai pihak yang mengetahui masalah. Moleong (1999:178) menyebutkan : “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data lain”. Kesahihan dan keterdalaman data temuan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi serta terhadap penafsiran dilakukan langkah-langkah seperti bagan triangulasi sebagai berikut :

Bagan 2: Bagan Triangulasi

Dari bahan triangulasi diatas dapat diketahui bahwa pertanggungjawaban keabsahan data-data penelitian, dan untuk lebih menguatkan data, peneliti melakukan pemeriksa dan melakukan wawancara responden/ahli yang lebih mengetahui tentang topik permasalahan, dengan membandingkan data yang diperoleh dan sumber lain, melalui cara bagan triangulasi dimungkinkan kekurangan pada data dapat tambahan informasi lain untuk melengkapi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penerbit *CV Ar Ruzz*

Penelitian ini dilaksanakan di penerbit *CV Ar-Ruzz*. Sejarah berdirinya *Ar-Ruzz* Media berawal dari sebuah kelompok diskusi sejumlah mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Kalijaga atau sekarang Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dari kelompok diskusi inilah lahir Yayasan *Ar-Ruzz* Media pada tanggal 17 April 2002 dengan akta pendirian No: 19 yang berkedudukan di Yogyakarta dengan alamat yang pertama di Pengok Blok K-GK I/ 795 Yogyakarta. Berdirinya yayasan ini dimotori oleh tiga orang yaitu, Abdullah Masrur, Imam Khudhori, dan Ahmad Munif yang ketiganya saat itu masih berstatus mahasiswa di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Buku yang diterbitkan *Ar-Ruzz* Media pada awalnya mengambil tema tentang wacana Indonesia dan wacana pemikiran islam kontemporer, hal ini dikarenakan penerbitan ini berawal dari sebuah idealisme para pendirinya yang aktivitas keseharian mereka adalah sebagai aktivis kampus yang selalu bergelut dengan wacana-wacana tersebut.

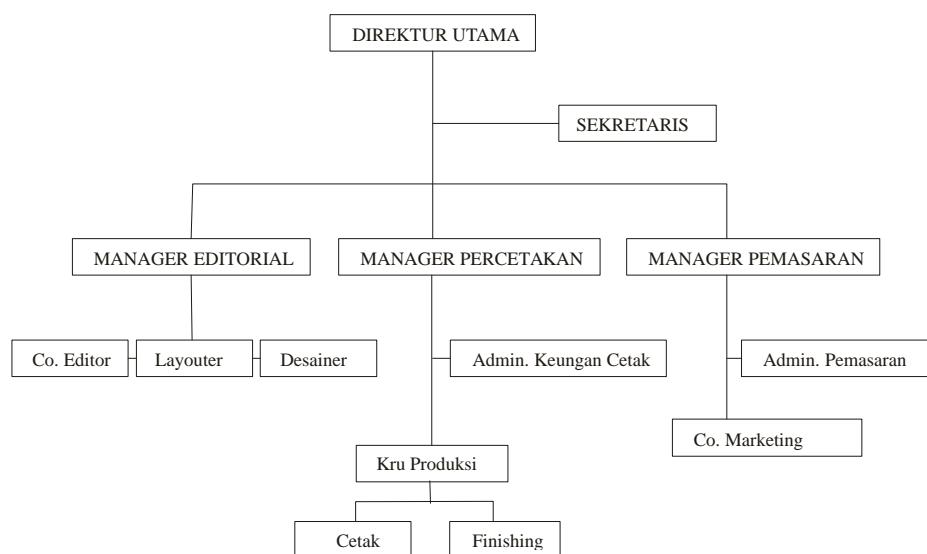
Seiring berjalannya waktu *trend* buku selalu berubah dan untuk memenuhi kebutuhan pasar *Ar-Ruzz* Media mendirikan beberapa lini penerbitan yang semuanya masih dalam satu manajemen yaitu, “Saujana” untuk buku novel, “Katahati” untuk buku-buku psikologi Indonesia, “Prismasophie” khusus menerbitkan buku-buku filsafat dan psikologi, “Garasi” untuk buku-buku

revolusioner, dan “Darul Hikmah”, yaitu lini penerbitan yang membidangi buku-buku Islam praktis.

Dari tiga pendiri CV *Ar-Ruzz* Media yang masih bertahan hingga saat ini adalah Abdullah Masrur yang menempati jabatan sebagai Direktur Utama sekaligus pemilik perusahaan. *Ar-Ruzz* Media sekarang berkantor di Jl. Anggrek no 97 A-B, Sambilegi lor, Maguwoharjo, Depok, Sleman Yogyakarta dan untuk memperluas area distribusi buku *Ar-Ruzz* Media mendirikan kantor perwakilan yang berkedudukan di kota Malang khusus untuk mengurusi distribusi wilayah timur Indonesia. Sampai saat ini *Ar-Ruzz* Media diisi oleh anak-anak muda yang mempunyai semangat dan tekad untuk maju serta mempunyai idealisme yang kuat dan percaya bahwa buku adalah salah satu media terbaik mendidik masyarakat dan membangun peradaban bangsa.

Struktur organisasi di *CV Ar-Ruzz* media Yogyakarta dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Bagan 3 : Struktur Organisasi CV Ar-Ruzz Media Yogyakarta



Visi dan misi *Ar-Ruzz*

a. Visi Perusahaan

- 1) Membangun masyarakat yang kritis, cerdas, kreatif dan berbudaya.
- 2) Membangun peradapan baru dengan buku

b. Misi perusahaan

- 1) Mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam upaya pengembangan nilai tambah nasional
- 2) Buku sebagai alat transformasi pengetahuan

B. Rancangan Desain *Cover* Buku *CV Ar-Ruzz Media Yogyakarta*

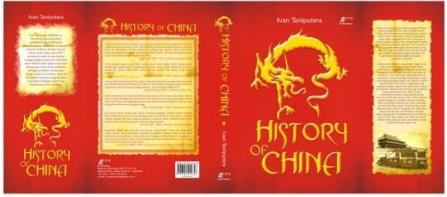
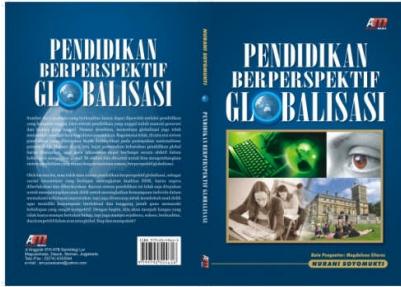
1. Struktur *Cover* Buku

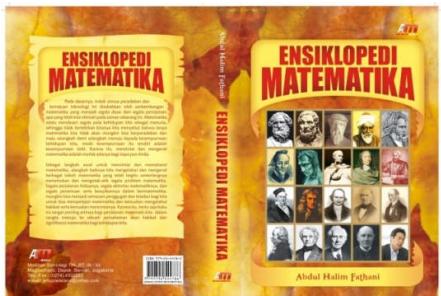
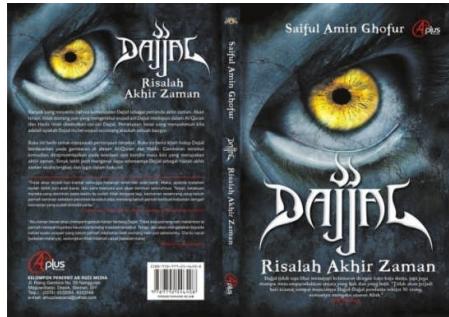
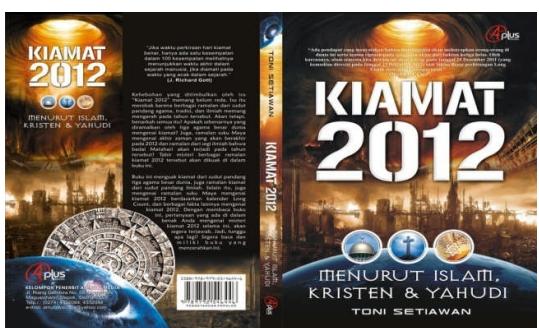
Dalam desain sampul buku *CV Ar-Ruzz*, gambar ilustrasi berfungsi untuk menerangkan, menghidupkan, dan memperindah desain sebuah sampul buku, selain itu dapat digunakan untuk mengungkapkan tema dengan lebih cepat sehingga informasi yang disampaikan menjadi jelas. Hal ini sesuai dengan pendapat Uchjana (dalam Ashari Firmanto, 2005:39) bahwa fungsi ilustrasi yaitu untuk memperindah dan/atau memperjelas suatu hasil pemikiran.

Dari keseluruhan brosur produksi *CV Ar-Ruzz*, empat desain menggunakan ilustrasi realis yang diolah lagi menggunakan program komputer grafis dan satu yang menggunakan jenis ilustrasi *vector*. Bentuk-bentuk pengungkapannya bervariasi yaitu fotografi hasil karya orang lain yang diambil dari *bank image* di internet

Adapun penelitian tentang penggunaan ilustrasi pada desain grafis sampul buku *CV Ar-Ruzz* dapat diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 1: Hasil Penelitian Penggunaan Gambar Ilustrasi Dalam Lima Desain Sampul buku *CV Ar-Ruzz*

No	Judul	Ilustrasi		
		Realis	Dekoratif	Campuran
1	 History of China		✓	
2	 “Pendidikan Berperspektif Globalisasi”		✓	

3	 <p>Ensiklopedi Matematika</p>	√	
4	 <p>“Dajjal” Risalah Akhir Zaman</p>	√	
5	 <p>Kiamat 2012</p>	√	

Dari tabel tersebut tentang penggunaan gambar ilustrasi, maka dapat dianalisis sebagai berikut.

a. Ilustrasi Realis

Dari seluruh desain Sampul buku terbitan *CV Ar-Ruzz*, terdapat empat desain sampul yang menggunakan ilustrasi realis dan diolah kembali dengan komputer grafis. Penerapan ilustrasi realis dalam desain berupa hasil fotografi yang diambil dari internet. Contoh penerapan ilustrasi fotografi yang diambil dari internet terdapat dalam desain yaitu pada sampul buku “**Dajjal**”, “**Kiamat 2012**”, “**Pendidikan Berperspektif Globalisasi**”, dan “**Ensiklopedi Matematika**”.

b. Ilustrasi Dekoratif

Dari seluruh desain sampul buku terbitan *CV Ar-Ruzz*, terdapat satu desain yang menggunakan ilustrasi dekoratif. Penggunaan ilustrasi dekoratif pada desain desain sampul buku terbitan *CV Ar-Ruzz* secara lebih spesifik dapat dilihat dalam desain *History of China* yang menggunakan ilustrasi naga yang sedang bergerak.

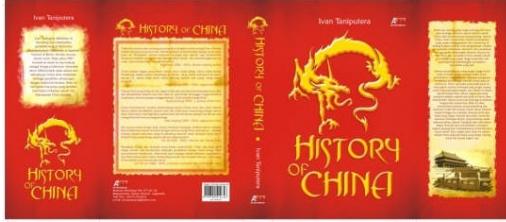
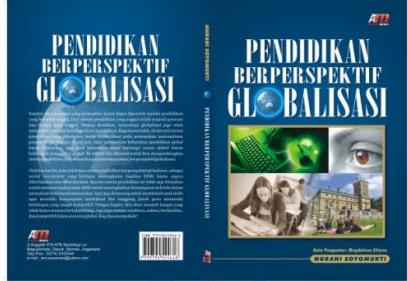
2. Warna

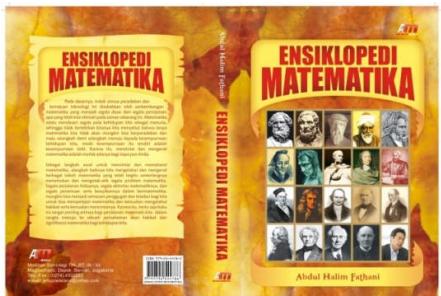
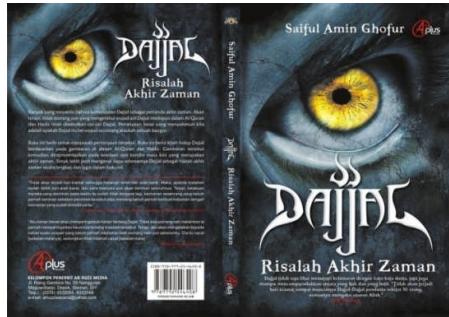
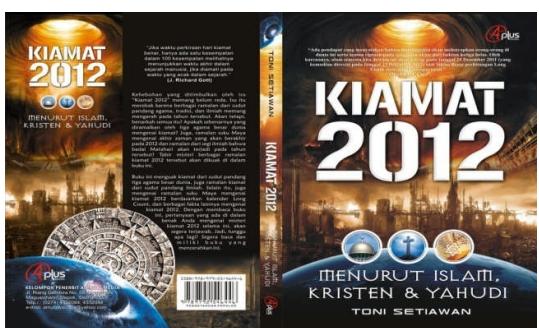
Desain sampul buku terbitan *CV Ar-Ruzz* dengan warna yang menarik cenderung lebih efektif menyita perhatian publik, sehingga dari segi warna yang ditampilkan, publik sudah dapat menangkap pesan yang disampaikan. Maka dari itu warna memiliki peranan dan merupakan elemen penting guna menarik perhatian secara cepat karena dari warna yang ditampilkan orang sudah dapat menilai dan mempunyai kesan. Hal ini dibuktikan oleh para peneliti dan ilmuwan dalam Prawira (2002:30) bahwa persepsi visual terhadap warna terutama

tergantung kepada interpretasi otak terhadap suatu rangsangan yang diterima oleh mata.

Dari hasil penelitian penggunaan warna dalam desain sampul buku terbitan *CV Ar-Ruzz*, diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 2: Hasil Penelitian Penggunaan Warna dalam Lima Desain Sampul Buku *CV Ar-Ruzz*

No	Judul	Penggunaan Warna		
		Panas	Dingin	Ramai
1	 History of China	✓		
2	 “Pendidikan Berperspektif Globalisasi”		✓	

3	 <p>Ensiklopedi Matematika</p>		✓	
4	 <p>“Dajjal” Risalah Akhir Zaman</p>		✓	
5	 <p>Kiamat 2012</p>		✓	

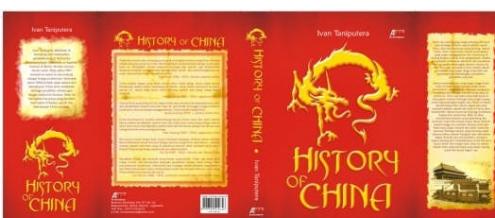
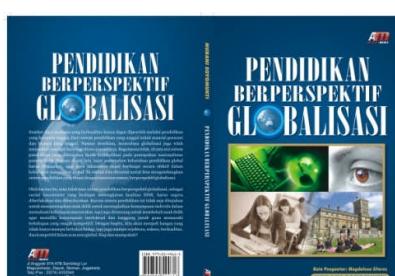
Dari tabel tersebut tentang penggunaan warna dalam *cover* buku terbitan *CV Ar Ruzz* dapat dianalisis sebagai berikut: warna dalam sampul buku terbitan *CV Ar-Ruzz* digunakan sebagai unsur pendukung ilustrasi baik yang berupa tulisan maupun gambar agar tampil lebih menarik. Penggunaan warna dikaitkan dengan tema dan makna yang terkandung di dalamnya. Menurut Untari (2001:42), koreksi warna adalah penyesuaian warna dalam komputer sehingga tampak serasi dan menarik, sedangkan koreksi tonal adalah koreksi warna yang berkaitan dengan *brightness* dan kontras serta efek-efek akibat pencahayaan.

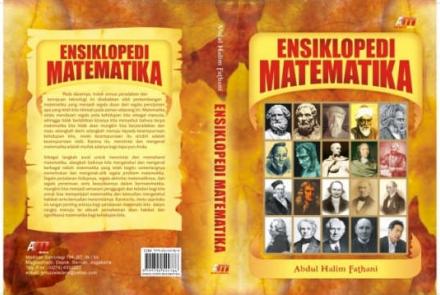
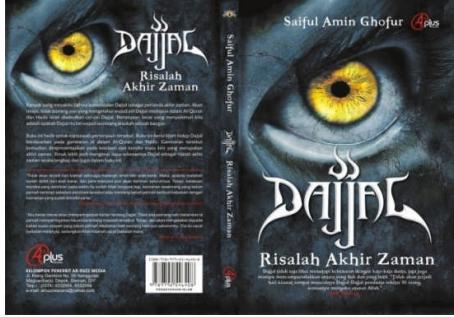
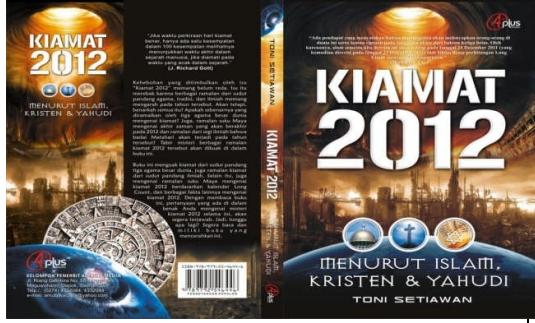
3. Tipogarfi

Pemilihan huruf dan penataan huruf memiliki peranan penting karena dapat mempengaruhi efek pengelolaan dan keterbacaan huruf serta makna pesan yang ingin disampaikan. Dalam sampul buku terbitan *CV Ar-Ruzz*, pemilihan dan penggunaan huruf ke dalam *headline*, *subheadline* dan *body copy*, berdasarkan bentuk yang mempengaruhi tingkat keterbacaan dapat diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3: Hasil Penelitian Penggunaan Tipografi dalam Lima Desain Sampul

Buku CV Ar-Ruzz

No	Judul	Tipografi											
		Headline			Sub Headline			Body Copy					
		S e r i f	S a n s e r i f	S c r i p t	D e r i f	S e r i f	S a n s e r i f	S c r i p t	D e r i f	S e r i f	S a n s e r i f	S c r i p t	D e r i f
1	 <p>History of China</p>									✓	✓		✓
2	 <p>“Pendidikan Berperspektif Globalisasi”</p>									✓	✓		✓

3	 <p>Ensiklopedi Matematika</p>	√	√	√			
4	 <p>“Dajjal” Risalah Akhir Zaman</p>	√	√	√			
5	 <p>“Kiamat 2012”</p>	√	√	√			

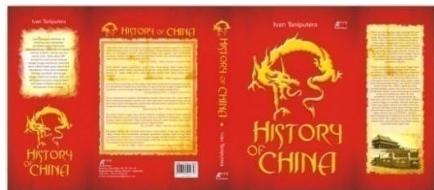
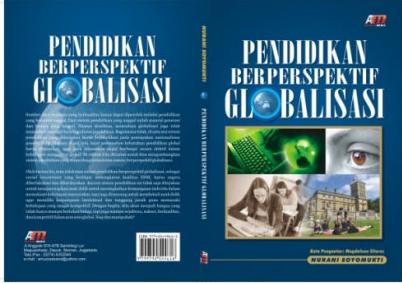
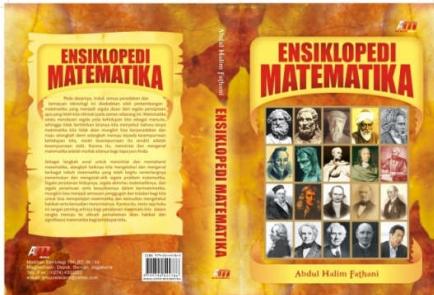
Dari tabel di atas tentang tipografi, maka dapat dianalisis sebagai berikut:

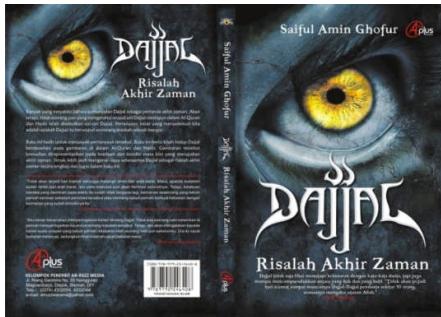
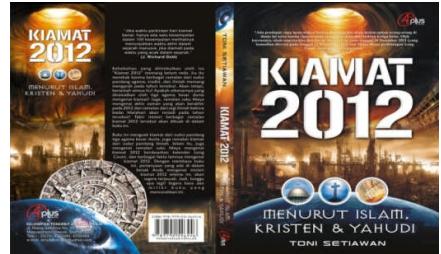
huruf *serif*, *sans serif* digunakan pada *headline* dan *subheadline*, ini dikarenakan tipe huruf tersebut dapat menimbulkan efek penekanan pada huruf sehingga memberikan kesan tegas dan sesuai untuk kalimat judul yang panjang. Huruf dekoratif yang digunakan dalam sampul buku terbitan *CV Ar-Ruzz* terdapat pada *headline*. Penggunaan huruf dekoratif disesuaikan dengan gambar ilustrasi sehingga dapat mendukung tema sampul buku terbitan *CV Ar-Ruzz*.

4. Tata Letak / *Layout*

Cover buku terbitan *CV Ar-Ruzz* penggunaan *layout* berfungsi untuk menerangkan, menghidupkan dan memperindah desain sebuah brosur, selain itu *layout* juga mempermudah pembaca dalam menerima informasi yang disampaikan. Pemilihan *layout* dan penataannya memiliki peranan penting karena dapat mempengaruhi efek pengelolaan dan keterbacaan dari desain serta makna pesan yang ingin disampaikan. Dalam desain brosur karya *CV Ar-Ruzz*, pemilihan dan penggunaan *layout* ke dalam *headline*, *subheadline*, dan *body copy*, berdasarkan bentuk yang mempengaruhi tingkat keterbacaan dapat diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4: Hasil Penelitian Penggunaan *Layout* dalam Lima Desain Sampul buku CV Ar-Ruzz

No	Judul	<i>Layout</i>				
		Mondrian	Group	Type Specimen	Copy Heavy	Grid
1	 History of China			✓		
2	 “Pendidikan Berperspektif Globalisasi”		✓			
3	 Ensiklopedi Matematika			✓		

4	 <p>“Dajjal” Risalah Akhir Zaman</p>	✓			
5	 <p>Kiamat 2012</p>	✓			

C. Pembahasan

1. Cover Buku *History of China*

Buku yang berjudul "*History of China*", dengan warna *cover* dominan merah dan kuning menunjukkan warna yang serasi dengan warna-warna lainnya, sebenarnya akan jauh lebih mudah bila menggunakan lingkaran warna (*colors wheel*) yang terdiri dari 12 warna alternatif dari beberapa warna yang memiliki spektrum sama. Sebuah warna merah dan tulisan kuning warna primer adalah warna yang paling memengaruhi warna lain dalam spektrumnya, yaitu merah.

Teknologi *emboss* dan *spot UV* yang digunakan dalam memperindah buku tersebut merupakan teknologi yang hampir selalu ada dalam penulisan nama. Selain itu *emboss* juga digunakan pada ilustrasi dekoratif inisial nama di sampul dari *cover*. *Spot UV* digunakan untuk memberikan aksen mengkilap pada *spot* atau area sampul *cover* yang ingin ditonjolkan. Biasanya berupa ilustrasi dekoratif pada *cover* ada beberapa macam lapisan seperti *glossy* (mengkilap), *matte* (halus/tidak kilap), satin (sutra-di tengah *glossy* dan *matte*), dan *extured* (kulit). Teknologi *emboss* merupakan teknologi yang umumnya sering dipakai kedua setelah *hotprint*. *Emboss* dilakukan pada ilustrasi dekoratif dan juga pada judul buku.

Stratifikasi sosial selalu ada dalam tiap masyarakat sejak zaman dahulu, yang berwujud dalam sistem kebangsawanahan. Anggota strata sosial yang tinggi membutuhkan simbol status tertentu sebagai perlambang untuk menyatakan statusnya. Visualisasi *cover* sebuah buku penerbit CV *Ar-Ruzz* menunjukkan citra diri suatu masyarakat dan status sosial citra diri dari sebuah Buku dapat diartikan sebagai bagaimana seseorang memandang dirinya sendiri melalui visualisasi pendidikan atau bagaimana persepsi orang lain terhadap *cover* buku yang dicetak dengan teknik *emboss* tersebut. Bagaimana seseorang ingin dipersepsikan oleh orang lain inilah yang menjadi salah satu faktor terpenting yang ditampakkan dalam visualisasi *cover* buku *Ar-Ruzz*. Hal ini biasanya yang tertuang dalam bentuk *cover* buku yang berkaitan dengan teknik cetaknya. Semakin banyak teknologi cetak yang dipakai dalam mencetak buku tersebut berdampak pada tingginya harga sebuah buku sehingga sebagian buku terlihat sangat mewah dan

mahal. Dengan demikian, kaitan antara visualisasi dengan status sosial atau citra yang dingin dibangun seseorang sangat melekat. Hal ini tentunya juga berhubungan dengan pemilihan komunikasi verbal dan nonverbal pada sebuah buku. Umumnya penulis menginginkan sebuah buku dicetak dengan *cover* tampil klasik, mewah, dan elegan tak pernah pudar dimakan zaman dan selalu terkenang di hati (*memorable*).

Sampul buku yang akan diteliti yaitu dengan menggunakan *paper embossing* dan gambar ilustrasi mengenai *History of China* pada desain sampul buku yang diterbitkan *CV Ar-Ruzz*, perlu dilandasi beberapa teori terkait penelitian. Beberapa teori yang menjadi terminologi penelitian ini adalah teori mengenai sampul buku, desain komunikasi visual, ilustrasi, dan teknik *emboss* yang digunakan dalam buku *History of China*.

Salah satu keunikan sampul buku *History of China* terbitan *CV Ar-Ruzz* yaitu menggunakan Teknik *emboss* yang diterapkan pada judul buku dan gambar naga yang menjadikan buku tersebut menjadi menarik perhatian pembaca. Hal ini membuat *CV Ar-Ruzz* tetap menggunakan karakter *emboss* untuk memperindah tampilan sampul buku disamping menggunggulkan ilustrasi pendampingnya. Pada desain buku *History of China* menawarkan suasana yang berbeda yaitu dengan menambahkan lidah buku pada sisi kanan dan kiri. Sampul buku *History of China* tampil dengan konsep “minimalis dan *simple*”, *cover* buku ini menawarkan kesan populer, bersih, dan elegan yang pas dengan *History of China* sebagai tema bahasan dalam buku ini. Tampilan luar buku dengan *background* dominan warna merah karena warna merah oleh orang-orang di China merupakan warna yang

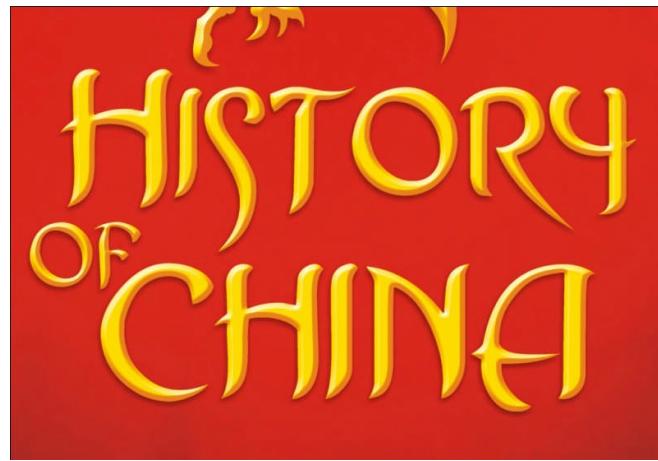
paling dominan menghiasi setiap perkampungan dan dalam psikologi warna unsur warna merah melambangkan kesan energi, kekuatan, keberanian, simbol dari api, pencapaian tujuan, ketenaran, perjuangan, perhatian, perang, kecepatan. Warna ini dapat menyampaikan kecenderungan untuk menampilkan gambar dan teks secara lebih besar dan dekat. Merah cocok untuk tema yang menunjukkan keberanian. Selain pemilihan warna, beberapa elemen desain lain yang membuat buku ini tampil lebih populer dan elegan adalah pemilihan ilustrasi yang sederhana yaitu gambar naga dan komposisi baik tipografi maupun ilustrasi yang tidak terlalu banyak menggunakan efek-efek komputer. Berikut ini uraian singkat tentang elemen-elemen desain tersebut.

Bentuk visual desain sampul buku yang berjudul *History of China* menggunakan teknik *emboss* dan teknik *spot UV* pada judulnya dan ilustrasi naga. Gambar ilustrasi dalam desain ini menampilkan naga yang bergerak bebas dan bangunan tradisional China. Naga versi China dianggap sebagai simbol kekuatan alam, khususnya angin topan. Pada wilayah teknik penggambaran, yang cenderung digunakan adalah teknik *vector* dan ilustrasi realis bangunan di China yang diterapkan pada lidah buku untuk memberitahukan tentang kebudayaan di China.



Gambar 7: Ilustrasi *Emboss Cover* buku sejarah terbitan Ar-Ruzz judul “*History of China*”

Bentuk visualisasi teks pada judul sampul buku menggunakan jenis huruf dekoratif dan *body copy* menggunakan jenis tipografi yaitu *sans serif*. Jenis huruf yang digunakan untuk nama pengarang dan penerbit menggunakan jenis *sans serif*. Penggunaan tipe huruf ini cenderung memiliki kesan elegan dan mewah dan untuk *body copy* lebih cenderung kearah formal, selain itu tipe huruf ini digunakan karena mudah dibaca. Jenis tipografi yang diterapkan dalam punggung buku menggunakan jenis huruf dekoratif sama seperti huruf yang digunakan dalam sampul depan kulit buku.



Gambar 8: Tipografi *Emboss* bagian depan Cover buku sejarah terbitan Ar-Ruzz judul “*History of China*”



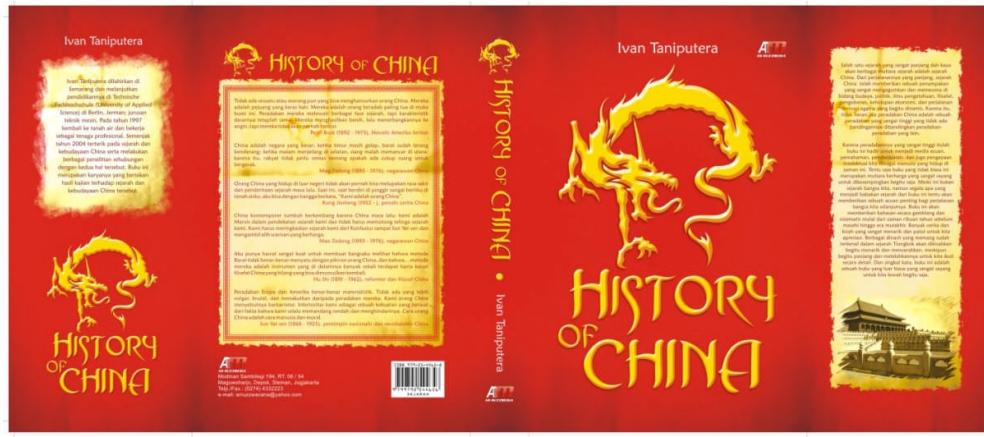
Gambar 9: Ilustrasi Punggug Cover buku sejarah terbitan Ar-Ruzz judul “*History of China*”



Gambar 10: Ilustrasi Lidah Buku Depan dan Belakang Cover buku sejarah terbitan Ar-Ruzz judul “*History of China*”

Layout yang digunakan dalam desain tersebut yaitu menggunakan jenis *layout Type Specimen*. Tata letak media informasi yang hanya menekankan pada penampilan jenis huruf dengan *point size* yang besar dan pada umumnya hanya berupa *head line*. *History of China* dibuat *emboss* menjadi kelebihan tampilan buku karena berpotensi menjadi “daya tarik pertama” saat berada di etalase. Didukung dengan ukuran yang dominan dengan penggunaan warna merah sebagai latar belakang dan tulisan dengan ukuran huruf yang sangat besar untuk pusat perhatian. Demikianlah, setiap elemen desain berkomposisi untuk menghadirkan sebuah keindahan (*aesthetic*) dan menciptakan sebuah kesan (*impression*).

Visualisasi desain *History of China* dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar 11: *Cover* buku sejarah terbitan Ar-Ruzz judul “*History of China*”

2. *Cover* Buku “Pendidikan Berperspektif Globalisasi”

Judul ”Pendidikan Berperspektif Globalisasi” yang menggambarkan pendidikan merupakan satu proses pengharapan melahirkan peningkatan kualitas manusia. Hal ini akan menjadi lebih dapat dipertanggungjawabkan ketika pendidikan dimulai pada masa kanak-kanak dan bahkan masa dinyatakan

sebagai “*golden age*” karena masa pembentukan yang baik dan bila berjalan dengan baik kelak akan menghasilkan manusia yang berkualitas.

Sekarang bagaimana orang dewasa dalam kehidupan si anak dengan peran-peran yang berbeda melakukan upaya perlindungan anak dengan memberikan yang maksimal pemenuhan hak-hak mereka termasuk hak untuk memperoleh pendidikan. Pendidikan menjadi tanggung jawab semua pihak yang tidak terbatas pada tanggung jawab pendidikan formal yang tentunya mempunyai kurikulum yang tersistim. Berbicara tentang anak adalah berbicara tentang orang dewasa, apapun peran mereka di dalam masyarakat. Orang dewasa yang ada saat ini adalah anak pada masa lalu yang diperlakukan oleh orang dewasa terhadap mereka.

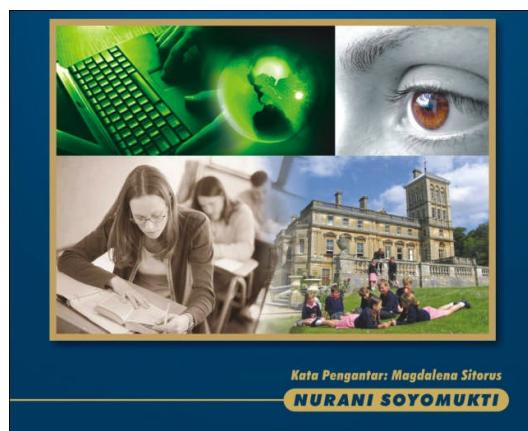
Cover ini menggambarkan termanifestasi dalam pendidikan, hegemoni mengambil bentuk melalui kurikulum sebagai media yang sangat penting untuk mereproduksi cara pandang yang sesuai dengan kapitalisme. Semua sekolah kapitalis memiliki “kurikulum tersembunyi” (*hidden curriculum*) untuk tujuan memaksakan ideologi kapitalis masuk kelas. Kurikulum tersembunyi di sekolah merujuk pada norma-norma, nilai-nilai, dan sikap di bawah sadar yang seringkali ditransmisikan secara halus lewat relasi-relasi sosial di sekolah dan kelas. Dengan menekankan pada aturan konformitas, pasifitas, dan ketertundukan, *hidden curriculum* menjadi salah satu media sosialisasi yang kuat dan dapat berguna untuk memproduksi model-model pribadi yang siap menerima hubungan sosial dan struktur kekuasaan yang sedang bekerja.

Di dalam meneliti *paper embossing* dan gambar ilustrasi mengenai “Pendidikan Berperspektif Globalisasi” pada desain sampul buku yang diterbitkan *CV Ar-Ruzz*, perlu dilandasi beberapa teori terkait penelitian. Beberapa teori yang menjadi terminologi penelitian ini adalah teori mengenai buku, desain komunikasi visual, ilustrasi, dan teknik *emboss* yang digunakan dalam buku “Pendidikan Berperspektif Globalisasi”.

Salah satu keunikan sampul buku “Pendidikan Berperspektif Globalisasi” terbitan *CV Ar-Ruzz* yaitu menggunakan *paper embossing* yang menjadikan buku tersebut menjadi menarik perhatian pembaca. Hal ini membuat *CV Ar-Ruzz* tetap menggunakan karakter *emboss* untuk memperindah tampilan sampul buku disamping mengunggulkan ilustrasi pendampingnya. Pada desain buku “Pendidikan Berperspektif Globalisasi” menawarkan suasana yang berbeda. Tampil dengan konsep “minimalis dan sederhana”, *cover* buku ini menawarkan kesan populer dan dinamis yang pas dengan isu “Pendidikan Berperspektif Globalisasi” sebagai tema bahasan dalam buku ini. Tampilan luar buku dengan latar belakang warna biru karena warna biru adalah warna yang dapat memberikan inspirasi. Selain pemilihan warna, beberapa elemen desain lain yang membuat buku ini tampil lebih populer dan elegan adalah pemilihan dan komposisi baik tipografi maupun ilustrasi yang tidak terlalu banyak menggunakan efek-efek komputer. Berikut ini uraian singkat tentang elemen-elemen desain tersebut.

Bentuk visual desain sampul buku yang berjudul “Pendidikan Berperspektif Globalisasi” menggunakan teknik *emboss* yang diterapkan pada judulnya dan menggunakan gambar ilustrasi realis berupa foto-foto. Gambar

ilustrasi realis dalam desain ini menampilkan bola dunia, orang yang sedang membaca buku, mata dan anak kecil yang sedang bermain. Pada wilayah teknik penggambaran, yang cenderung digunakan adalah teknik digital dengan menyeleksi dan memontase gambar (komposisi gambar yang dihasilkan dari pencampuran unsur beberapa sumber), sedangkan gambar yang diolah ke dalam bentuk digital, umumnya menggunakan gambar foto *portrait* yang sudah diolah dengan menggunakan program *adobe photoshop* dan *corel draw*.



**Gambar 12: Ilustrasi Cover Buku Pendidikan Terbitan Ar-Ruzz
Judul “Pendidikan Berperspektif Globalisasi”**

Bentuk visualisasi teks pada judul dan *body copy* menggunakan jenis *tipografi* yaitu *serif*. Jenis huruf ang digunakan untuk nama pengarang dan penerbit menggunakan jenis *sans serif*. Penggunaan tipe huruf ini cenderung memiliki kesan elegan dan mewah dan untuk *body copy* lebih cenderung kearah formal, selain itu tipe huruf ini digunakan karena mudah dibaca. Pada punggung buku *font* yang digunakan menggunakan jenis *serif* sama seperti pada *cover* depan buku.



Gambar 13: Tipografi pada judul *Cover* Buku Pendidikan Terbitan Ar-Ruzz
Judul “Pendidikan Berperspektif Globalisasi”

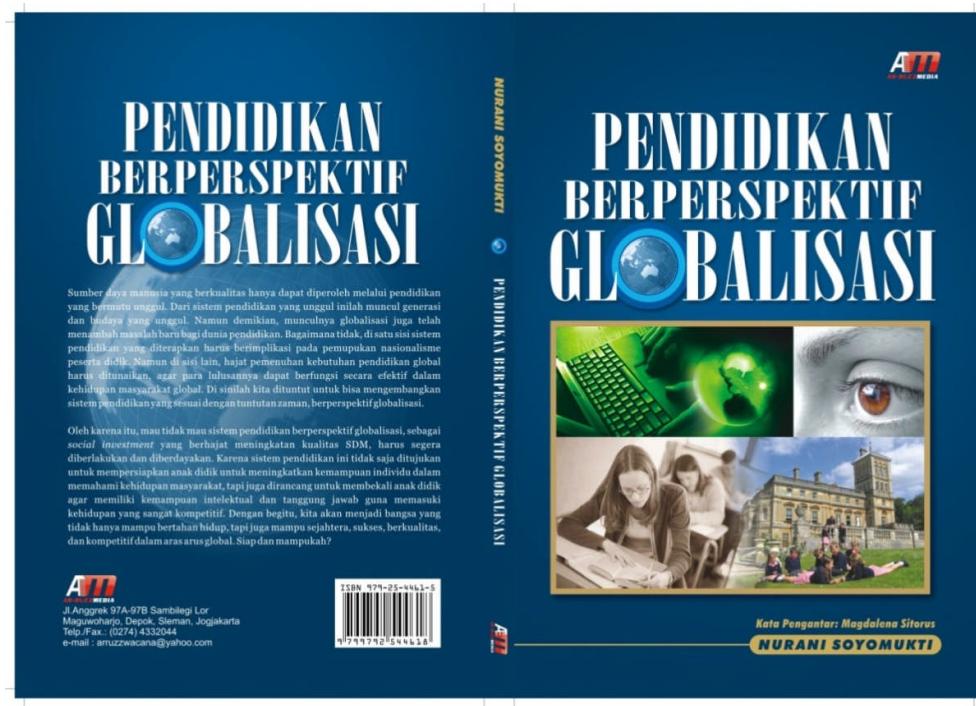


Gambar 14: Tipografi pada punggung *Cover* Buku Pendidikan Terbitan Ar-Ruzz Judul “Pendidikan Berperspektif Globalisasi”

Layout yang digunakan dalam desain tersebut yaitu menggunakan jenis *layout group* karena *layout* dalam desain tersebut menggunakan sejumlah elemen berupa foto yang diletakkan berkelompok dalam suatu titik konsentrasi pandang di halaman brosur/leaflet. Tujuannya adalah untuk memberikan satu pusat perhatian.

“Pendidikan Berperspektif Globalisasi” dibuat *emboss* menjadi kelebihan tampilan buku karena berpotensi menjadi “daya tarik pertama” saat berada di etalase. Didukung dengan ukuran yang dominan dan warna putih yang dominan. Dalam tulisan Globalisasi huruf “O” dibuat dengan Bola Dunia sebagai pusat

perhatian merupakan simbol “Globalisasi” yang menjadi tema substansial dari buku ini. Ilustrasi ini pun akan menarik perhatian konsumen untuk melihat lebih lama. Demikianlah, setiap elemen desain berkomposisi untuk menghadirkan sebuah keindahan (*aesthetic*) dan menciptakan sebuah kesan (*impression*). Visualisasi desain “Pendidikan Berperspektif Globalisasi” dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 15: *Cover* Buku Pendidikan Terbitan Ar-Ruzz Judul “Pendidikan Berperspektif Globalisasi”

3. *Cover* Buku *Ensiklopedi Matematika*

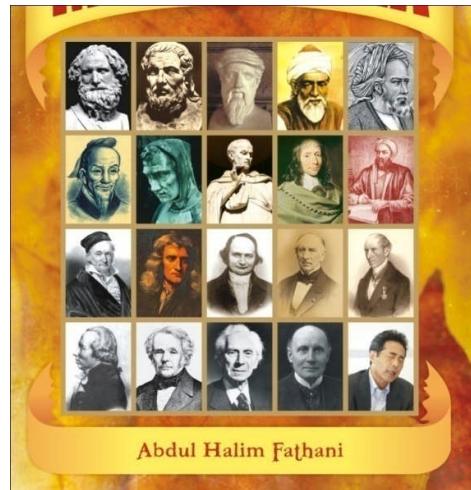
Buku yang berjudul ”*Ensiklopedi Matematika*”, dengan warna *cover* dominan coklat dan kuning menunjukkan warna yang serasi dengan warna-warna lainnya, sebenarnya akan jauh lebih mudah bila menggunakan lingkaran warna

(*colors wheel*) yang terdiri dari duabelas warna alternatif dari beberapa warna yang memiliki spektrum sama.

Teknologi *emboss* dan *spot UV* yang digunakan dalam memperindah buku tersebut merupakan teknologi yang hampir selalu ada dalam penulisan nama. Selain itu *emboss* juga digunakan pada ilustrasi dekoratif inisial nama di sampul. *Spot UV* digunakan untuk memberikan aksen mengkilap pada *spot* atau area sampul *cover* yang ingin ditonjolkan. Biasanya berupa ilustrasi dekoratif pada *cover* ada beberapa macam lapisan seperti *glossy* (mengkilap), *matte* (halus/tidak kilap), *satin* (sutra-ditengah *glossy* dan *matte*), dan *extured* (kulit). Teknologi *emboss* merupakan teknologi yang umumnya sering dipakai kedua setelah *hotprint*.

Semakin banyak teknologi cetak yang dipakai dalam mencetak buku tersebut berdampak pada tingginya harga sebuah buku. Sehingga sebagian buku terlihat sangat mewah dan mahal. Dengan demikian kaitan antara visualisasi dengan status sosial atau citra yang dingin dibangun seseorang sangat melekat. Hal ini tentunya juga berhubungan dengan pemilihan komunikasi verbal dan nonverbal pada sebuah buku. Umumnya penulis menginginkan sebuah buku dicetak dengan *cover* tampil klasik, mewah, dan elegan tak pernah pudar dimakan jaman dan selalu terkenang di hati (*memorable*). Beberapa teori yang menjadi terminologi penelitian ini adalah teori mengenai sampul buku, desain komunikasi visual, ilustrasi, dan teknik *emboss* yang digunakan dalam buku *Ensiklopedi Matematika*

Salah satu keunikan sampul buku *Ensiklopedi Matematika* terbitan CV Ar-Ruzz yaitu menggunakan Teknik *emboss* yang diterapkan pada judul buku dan gambar tokoh-tokoh matematika yang dimunculkan dalam *cover* depan buku yang menjadikan buku tersebut menjadi menarik perhatian pembaca. Hal ini membuat CV Ar-Ruzz tetap menggunakan karakter *emboss* untuk memperindah tampilan sampul buku disamping menggunggulkan ilustrasi pendampingnya. Pada desain buku *Ensiklopedi Matematika* menawarkan suasana yang berbeda yaitu dengan menampilkan figur tokoh-tokoh matematika yang terkenal pada zamannya. Sampul buku *Ensiklopedi Matematika* tampil dengan konsep minimalis dan simpel, *cover* buku ini menawarkan kesan populer, bersih, dan elegan yang pas dengan *Ensiklopedi Matematika* sebagai tema bahasan dalam buku ini. Tampilan luar buku dengan latar belakang dominan warna coklat dan kuning karena dalam warna kuning ini melambangkan kegembiraan, mempunyai cita-cita setinggi langit dan semangatnya juga tinggi sedangkan warna coklat adalah warna bumi, memberikan kesan hangat, nyaman dan aman. Namun selain itu, coklat juga memberikan kesan canggih (*sophisticated*) karena dekat dengan warna emas. Selain pemilihan warna, beberapa elemen desain lain yang membuat buku ini tampil lebih elegan adalah pemilihan ilustrasi yang sederhana yaitu figur tokoh matematika zaman dahulu dan komposisi baik tipografi maupun ilustrasi yang tidak terlalu banyak menggunakan efek-efek komputer. Berikut ini uraian singkat tentang elemen-elemen desain tersebut. Bentuk visual desain sampul buku yang berjudul *Ensiklopedi Matematika* menggunakan teknik *emboss* dan menggunakan laminasi *doff*.

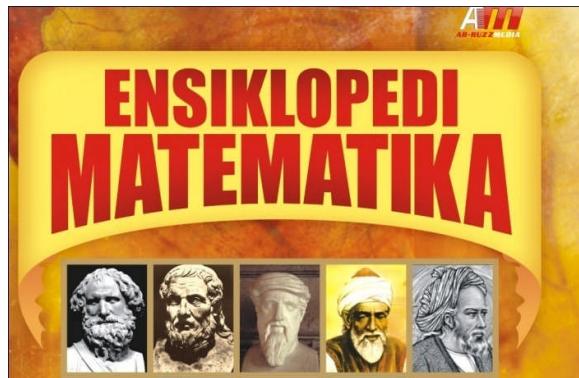


Gambar 16: Ilustrasi Cover buku sejarah terbitan Ar-Ruzz judul “Ensiklopedi Matematika”

Bentuk visualisasi teks pada judul sampul buku menggunakan jenis tipografi yaitu *sans serif*. Jenis huruf yang digunakan untuk nama pengarang dan penerbit menggunakan jenis *sans serif* karena jenis huruf *sans serif* lebih cenderung ke arah formal, selain itu tipe huruf ini digunakan karena mudah dibaca.

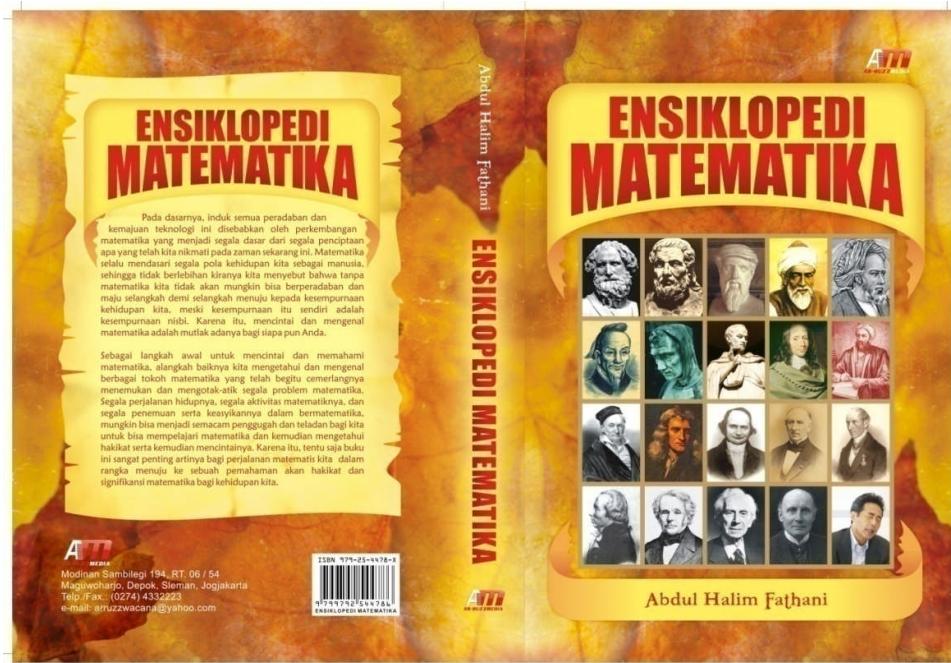


Gambar 17: Tipografi punggung buku dalam Cover buku sejarah terbitan Ar-Ruzz judul “Ensiklopedi Matematika”



Gambar 18: Tipografi bagian depan dalam *Cover* buku sejarah terbitan Ar-Ruzz judul “Ensiklopedi Matematika”

Layout yang digunakan dalam desain tersebut yaitu menggunakan jenis *layout group* karena dalam ilustrasi ini menggunakan sejumlah elemen berupa foto yang diletakkan berkelompok dalam suatu titik konsentrasi pandang di halaman depan sampul. Tujuannya adalah untuk memberikan satu pusat perhatian. *Ensiklopedi Matematika* dibuat *emboss* menjadi kelebihan tampilan buku karena berpotensi menjadi “daya tarik pertama” saat berada di etalase. Didukung dengan ukuran yang dominan dengan penggunaan warna coklat keemasan dan warna kuning sebagai latar belakang dan tulisan dengan ukuran huruf yang besar dan menggunakan warna merah untuk pusat perhatian. Demikianlah, setiap elemen desain berkomposisi untuk menghadirkan sebuah keindahan (*aesthetic*) dan menciptakan sebuah kesan (*impression*). Visualisasi desain *Ensiklopedi Matematika* dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 19: *Cover* buku sejarah terbitan Ar-Ruzz judul “Ensiklopedi Matematika”

4. *Cover* Buku “Dajjal”

Setelah kita melihat proses desain *cover* buku “Dajjal” maka sebuah desain *cover* buku di atas, dengan gambar satu mata latar belakang berwarna abu-abu pada *cover* “Dajjal” tersebut dapat dikatakan dengan membentuk suatu benda-benda atau *objek* serta membuat dan mendesain *objek* tersebut sehingga terlihat hidup. Sesuai dengan *objek* dan basisnya, proses ini secara keseluruhan dikerjakan di komputer. Melalui konsep dan proses desain, keseluruhan *objek* bisa diperlihatkan secara tiga dimensi, sehingga banyak yang menyebut hasil ini sebagai pemodelan tiga dimensi (*3D modelling*) (Nalwan, 1998). Namun ada beberapa aspek yang harus dipertimbangkan bila membangun model *objek*, kesemuanya memberi kontribusi pada kualitas hasil akhir. Hal-hal tersebut

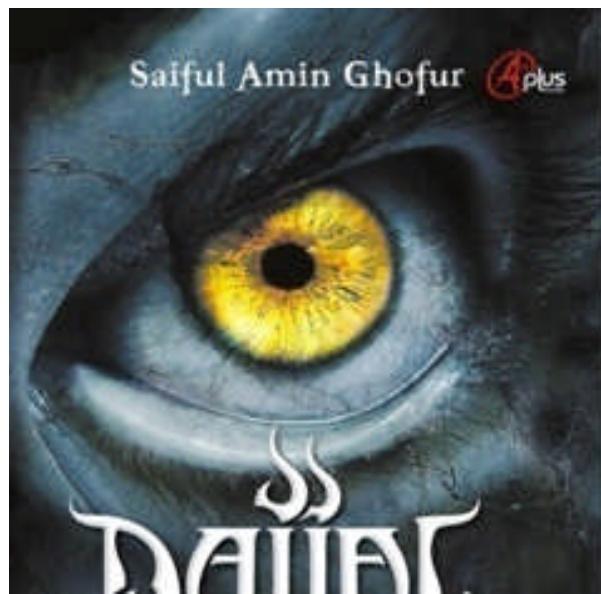
meliputi metode untuk mendapatkan atau membuat data yang mendeskripsikan *objek*, tujuan dari model, tingkat kerumitan, perhitungan biaya, kesesuaian dan kenyamanan, serta kemudahan manipulasi model. merupakan keadaan dimana suatu teks, telihat seperti teks timbul. Teknik yang digunakan dari buku diatas dapat terkesan timbul. Menurut fungsi aslinya, *property* ini dibuat agar teks, memiliki efek *shadow*. Namun, dalam praktiknya, kita bisa menggunakannya untuk membuat teknik *emboss*, efek tersebut hanya dapat terlihat.

Di dalam meneliti *paper embossing* dan gambar ilustrasi mengenai “Dajjal” pada desain sampul buku yang diterbitkan *CV Ar-Ruzz*, perlu dilandasi beberapa teori terkait penelitian. Beberapa teori yang menjadi terminologi penelitian ini adalah teori mengenai buku, desain komunikasi visual, ilustrasi, teknik *spot UV* dan teknik *emboss* yang digunakan dalam buku “Dajjal”.

Salah satu keunikan sampul buku “Dajjal” terbitan *CV Ar-Ruzz* yaitu menggunakan *paper embossing* dan teknik *spot UV* yang menjadikan buku tersebut menjadi menarik perhatian pembaca. Hal ini membuat *CV Ar-Ruzz* tetap menggunakan karakter *emboss* untuk memperindah tampilan sampul buku di samping mengunggulkan ilustrasi pendampingnya. Pada desain buku “Dajjal” menawarkan suasana yang berbeda dan terlihat tegas karena tampil dengan konsep “minimalis dan tegas”. Tampilan luar buku dengan latar belakang warna dominan hitam karena warna hitam adalah warna yang melambangkan kehidupan yang terhenti dan karenanya memberi kesan kehampaan, kematian, kegelapan, kebinasaan, kerusakan, dan kepunahan. Selain pemilihan warna, beberapa elemen desain lain yang membuat buku ini tampil lebih populer dan elegan adalah

komposisi baik tipografi maupun ilustrasi yang tidak terlalu banyak dan diolah dengan menggunakan komputer supaya terlihat menarik. Berikut ini uraian singkat tentang elemen-elemen desain tersebut.

Desain sampul buku yang berjudul “Dajjal” menggunakan teknik *emboss* yang diterapkan pada judulnya dan *body copy*-nya sedangkan gambar ilustrasinya realis berupa foto mata orang terlihat mengerikan dengan penambahan aksen warna kuning pada retina matanya. Pada wilayah teknik penggambaran, yang cenderung digunakan adalah teknik digital dengan menyeleksi dan memontase gambar (komposisi gambar yang dihasilkan dari pencampuran unsur beberapa sumber), sedangkan gambar yang diolah ke dalam bentuk digital umumnya menggunakan gambar foto *close up* hanya di bagian mata yang sudah diolah dengan menggunakan menggunakan program *adobe photoshop*.

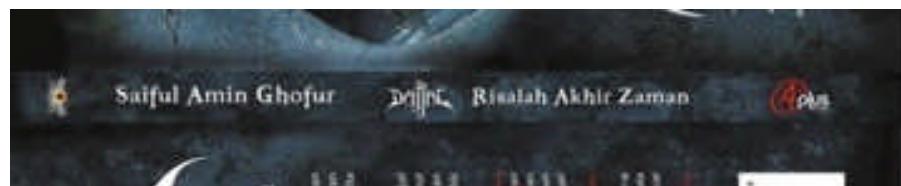


Gambar 20: Ilustrasi *Cover* buku pendidikan terbitan Ar-Ruzz Judul ‘Dajjal’

Bentuk visualisasi teks pada judul dan *body copy* menggunakan jenis tipografi yaitu *dekoratif* dan *serif*. Jenis huruf yang digunakan untuk nama pengarang menggunakan jenis *serif*. Penggunaan tipe huruf ini cenderung memiliki kesan elegan dan mewah dan terlihat formal, selain itu tipe huruf ini digunakan karena mudah dibaca.



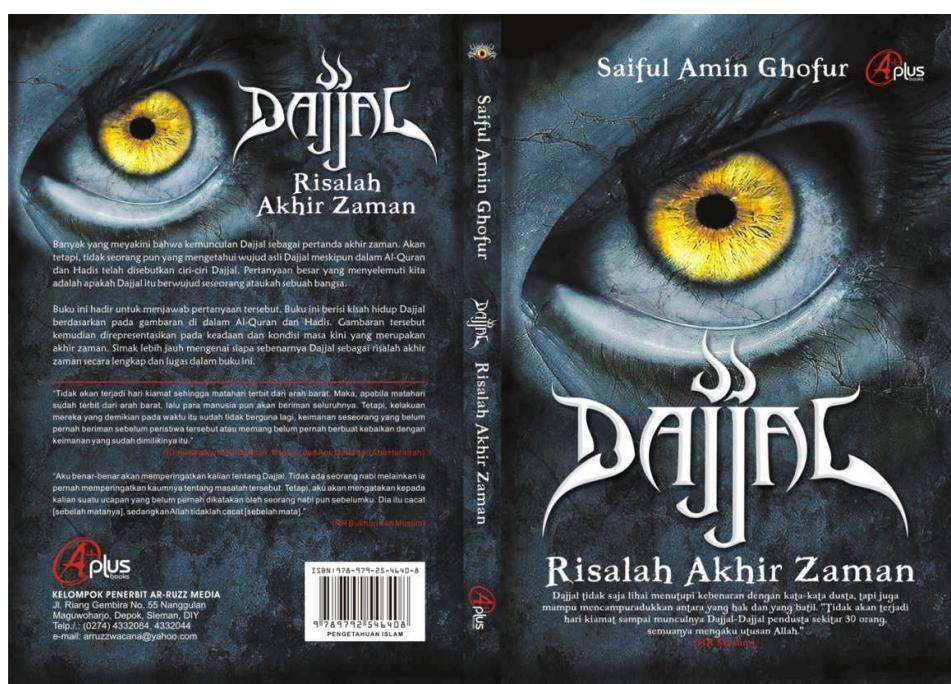
Gambar 21: Tipografi kulit buku depan *Cover* buku pendidikan terbitan Ar-Ruzz Judul “Dajjal”



Gambar 22: Tipografi punggung buku *Cover* buku pendidikan terbitan Ar-Ruzz Judul “Dajjal Risalah Akhir Zaman”

Layout yang digunakan dalam desain tersebut yaitu menggunakan jenis *mondian layout* karena masing-masing bidang penyajiannya memuat gambar yang saling berpadu sehingga membentuk suatu komposisi yang konseptual. Tipikal tersebut memberikan *blocking* materi setinggi halaman. Dalam buku yang berjudul “Dajjal” tersebut dibuat *emboss* dan *spot UV* menjadi kelebihan tampilan

tampilan buku karena berpotensi menjadi “daya tarik pertama” saat berada di etalase. Ilustrasi ini pun akan menarik perhatian konsumen untuk melihat lebih lama. Demikianlah, setiap elemen desain berkomposisi untuk menghadirkan sebuah keindahan (*aesthetic*) dan menciptakan sebuah kesan (*impression*). Visualisasi desain “Dajjal” dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

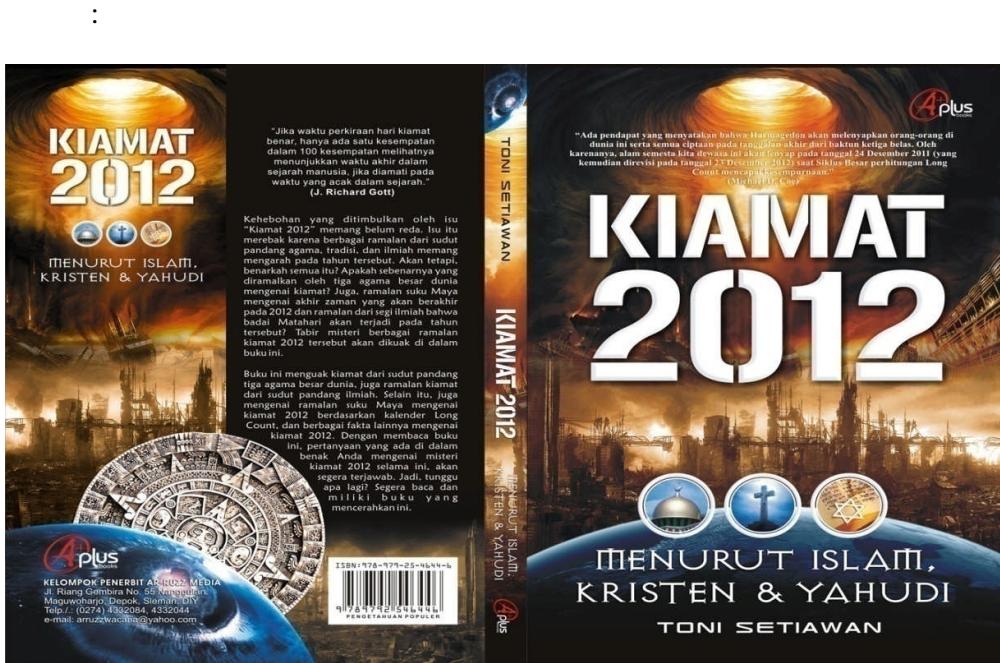


Gambar 23: *Cover* buku pendidikan terbitan Ar-Ruzz Judul “Dajjal”

5. *Cover* Buku “Kiamat 2012”

Pada umumnya desainer pemula beranggapan sebuah desain *cover* buku itu adalah identik dengan adanya gambar yang ditampilkan di *cover* buku yang kita buat. Membuat *cover* buku dengan teknik *emboss* bukan pekerjaan yang gampang, karena sampul buku merupakan kemasan yang harus tampil bagus dan menarik. Untuk membuat *cover* buku yang bagus dan menarik, yang lainnya.

Contoh *paper embossing* pada *cover* buku pendidikan terbitan Ar-Ruzz



Gambar 24 : Cover Buku Agama Terbitan Ar-Ruzz Judul “ Kiamat 2012”

Setelah kita melihat proses desain *cover* buku “Kiamat 2012” maka sebuah desain *cover* buku di atas, menggambarkan waktu perkiraan hari kiamat benar, hanya ada satu kesempatan dalam 100 kesempatan melihatnya menunjukkan waktu akhir dalam sejarah manusia, jika diamati pada waktu yang acak dalam sejarah.

Kehebohan yang ditimbulkan oleh isu ”Kiamat 2012” memang belum reda. Isu itu merebak karena berbagai ramalan dari sudut pandang agama, tradisi, dan ilmiah memang mengarah pada tahun 2012. Tapi benarkah semua itu? Apakah sebenarnya yang diramalkan oleh tiga agama besar dunia mengenai kiamat? Juga, ramalan suku Maya mengenai kiamat 2012 yang akan terjadi pada 2012 dan ramalan dari segi ilmiah bahwa badai Matahari akan terjadi pada tahun tersebut. Tabir misteri berbagai ramalan kiamat 2012 tersebut akan dipecah di dalam bukini.

Buku ini mengungkap kiamat dari sudut pandang tiga agama besar dunia, juga ramalan kiamat dari sudut pandang ilmiah. Selain itu, juga mengungkap ramalan suku Maya mengenai kiamat 2012 berdasarkan kalender Long Count, dan berbagai fakta lainnya mengenai kiamat 2012. Dengan membaca buku ini, pertanyaan yang ada di dalam benak Anda mengenai kiamat 2012 selama ini, akan segera terjawab. Jadi, tunggu saja buku ini dan milikilah buku yang mencerahkan ini.

Setelah kita melihat proses desain *cover* buku “Kiamat 2012” maka sebuah desain *cover* buku di atas, menggambarkan waktu perkiraan hari kiamat benar, hanya ada satu kesempatan dalam 100 kesempatan melihatnya menunjukkan waktu akhir dalam sejarah manusia, jika diamati pada waktu yang acak dalam sejarah.

Kehebohan yang ditimbulkan oleh isu ”Kiamat 2012” memang belum reda. Isu itu merebak karena berbagai ramalan dari sudut pandang Agama, tradisi, dan ilmiah memang mengarah pada tahun tersebut. Buku ini mengungkap kiamat dari sudut pandang tiga agama besar dunia, juga ramalan kiamat dari sudut pandang ilmiah. Selain itu, juga mengenai ramalan suku Maya mengenai kiamat 2012 berdasarkan kalender *Long Count*, dan berbagai fakta lainnya mengenai kiamat 2012. Dengan membaca buku ini, pertanyaan yang ada di dalam benak Anda mengenai misteri

kiamat 2012 selama ini, akan segara terjawab, jadi tunggu apa lagi? Segera baca dan miliki buku yang mencerahkan ini.

Cover tersebut dapat dikatakan dengan membentuk suatu benda-benda atau objek serta membuat dan mendesain objek tersebut sehingga terlihat hidup. Sesuai dengan objek dan basisnya, proses ini secara keseluruhan dikerjakan di komputer. Melalui konsep dan proses desain, keseluruhan objek bisa diperlihatkan secara tiga dimensi, sehingga banyak yang menyebut hasil ini sebagai pemodelan tiga dimensi (*3D modelling*) (Nalwan, 1998). Namun ada beberapa aspek yang harus dipertimbangkan bila membangun model objek, kesemuanya memberi kontribusi pada kualitas hasil akhir. Hal-hal tersebut meliputi metoda untuk mendapatkan atau membuat data yang mendeskripsikan objek, tujuan dari model, tingkat kerumitan, perhitungan biaya, kesesuaian dan kenyamanan, serta kemudahan manipulasi model. merupakan keadaan dimana suatu teks, terlihat seperti teks timbul. Namun, dalam praktiknya, kita bisa menggunakannya untuk membuat efek *emboss*, efek tersebut hanya dapat terlihat dengan *browser*.

Di dalam meneliti *paper embossing* dan gambar ilustrasi mengenai “Kiamat 2012” pada desain sampul buku yang diterbitkan *CV Ar-Ruzz*, perlu dilandasi beberapa teori terkait penelitian. Beberapa teori yang menjadi terminologi penelitian ini adalah teori mengenai buku, desain komunikasi visual, ilustrasi, dan teknik *emboss* yang digunakan dalam buku “Kiamat 2012”. Salah satu keunikan sampul buku “Kiamat 2012” terbitan *CV Ar-Ruzz* yaitu menggunakan *paper embossing* yang menjadikan buku tersebut menjadi menarik perhatian pembaca. Hal ini membuat *CV Ar-Ruzz* tetap menggunakan karakter

emboss untuk memperindah tampilan sampul buku disamping mengunggulkan ilustrasi pendampingnya. Pada desain buku “Kiamat 2012” menawarkan suasana yang berbeda dengan menggunakan warna hitam yang melambangkan kehidupan yang terhenti dan kerananya memberi kesan kehampaan, kematian, kegelapan, kebinasaan, kerusakan, dan kepunahan.

Bentuk visual desain sampul buku yang berjudul buku “Kiamat 2012” menggunakan teknik *emboss* yang dipadukan dengan *spot UV* pada judulnya dan menggunakan gambar ilustrasi realis. Gambar ilustrasi realis dalam desain ini menggambarkan hancurnya sebuah dunia



Gambar 25: Ilustrasi **Cover Buku Agama Terbitan Ar-Ruzz Judul “Kiamat 2012”**

Bentuk visualisasi teks pada judul dan *body copy* menggunakan jenis tipografi yaitu *sans serif*. Penggunaan tipe huruf ini cenderung memiliki kecenderungan kearah formal, selain itu tipe huruf ini digunakan karena mudah dibaca. Untuk punggung buku menggunakan jenis tipografi *sans serif*



Gambar 26 : Tipografi punggung buku *Cover* Buku Agama Terbitan Ar- Ruzz Judul “ Kiamat 2012”



Gambar 27 : Tipografi kulit buku depan *cover* buku agama terbitan Ar- Ruzz Judul “ Kiamat 2012”

Layout yang digunakan dalam desain tersebut yaitu menggunakan jenis *mondian layout* karena masing-masing bidang penyajiannya memuat gambar yang saling berpadu sehingga membentuk suatu komposisi yang konseptual “Kiamat 2012” dibuat *emboss* dan teknik *spot UV* menjadi kelebihan tampilan buku karena

berpotensi menjadi “daya tarik pertama” saat berada di etalase. Didukung dengan ukuran yang dominan dan warna putih untuk *font* pada judulnya agar terlihat jelas. Dengan Ilustrasi ini pun akan menarik perhatian konsumen untuk melihat lebih lama. Demikianlah, setiap elemen desain berkomposisi untuk menghadirkan sebuah keindahan dan menciptakan sebuah kesan.

BAB V **PENUTUP**

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dihasilkan setelah mengadakan penelitian tentang “Analisis *Paper Embossing Cover* Buku Pendidikan Terbitan *Ar-Ruzz* sebagai Penguat Misi Buku” adalah sebagai berikut.

1. Bentuk *paper embossing cover* buku pendidikan terbitan *Ar-Ruzz* adalah *emboss* balok. *Emboss* tersebut dibuat dengan cara penekanan (proses) kertas dalam kondisi kering. Teknik *emboss* pada *cover* buku diterapkan pada judul, ilustrasi, judul dan keterangan judul. Teknik *emboss* tersebut untuk menguatkan judul, ilustrasi atau judul dan keterangan judul.
2. Fungsi *paper embossing cover* buku pendidikan terbitan *Ar-Ruzz* yaitu:
 - a. Memperkuat judul dan terkesan lebih menonjol untuk menimbulkan daya tarik buku. Dapat dilihat dari ilustrasi dengan teknik *emboss* terutama pada buku *History Of China* pada ilustrasi naga dan diperkuat pada judul yang juga menggunakan teknik *emboss*. Ilustrasi pada buku Pendidikan Berperspektif Globalisasi terdapat pada gambar bola dunia yang diterapkan pada huruf “O” pada tulisan global. Tipografi mendapat finishing *emboss* pada penggunaan judul dan *body copy*, nampak pada *cover* buku Dajjal dan kiamat 2012. Warna pada *cover* menggunakan karakter warna panas, dingin dan ramai. yang disesuaikan dengan tema buku, nampak pada *cover* buku *History Of China* dan Ensiklopedi Matematika menggunakan warna panas, Dan pada

cover buku Pendidikan Berperspektif Globalisasi dan *cover* buku Dajjal Risalah Akhir Zaman menggunakan warna dingin, dan pada buku Kiamat 2012 menggunakan warna ramai. *Layout cover* menggunakan berbagai jenis, seperti *layout type specimen* pada *cover* buku *history of china*, *layout group* pada *cover* buku Pendidikan Berperspektif Globalisasi dan Ensiklopedi Matematika, *layout Mondrian* pada *cover* buku Dajjal Risalah Akhir Zaman dan Kiamat 2012.

- b. Memperjelas tampilan ilustrasi untuk memperkuat misi buku.

Jadi hasil keseluruhan pada *cover* buku tersebut yang digunakan untuk menguatkan misi buku adalah membuat tipografi dengan ukuran yang besar dan dibuat *emboss* sebagai pusat perhatian bagian depan buku. Teknik *emboss* yang digunakan yaitu dengan menggunakan teknik *emboss* kering berbentuk balok.

B. Saran

1. *Spot UV* digunakan untuk memberikan aksen mengkilap pada spot atau area sampul *cover* yang ingin ditonjolkan. Biasanya berupa ilustrasi dekoratif pada *cover* sehingga harus ada penanganan secara serius agar gambar lebih tampak hidup.
2. Ada beberapa macam lapisan seperti *glossy* (mengkilap), *matte* (halus/ tidak kilap), *satin* (sutra-ditengah *glossy* dan *matte*), dan *extured* (kulit) hal ini harus ada penyesuaian yang baik untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Arifin, D. 1989. *Sejarah Seni Rupa*. Bandung: CV Rosda Bandung.
- Artini Kusmiati R. 1990. *Teori dasar Desain Komunikasi Visual*. Jakarta: Djambatan.
- Chapman, L.H.,1978. *Approaches To Art in Education*. New York: harcourt brace jovanivich
- Christ Verhaak SJ & Mudji Surtisno SJ. 1993. *Estetika, Filsafat, Keindahan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (edisi ketiga). Jakarta: Balai Pustaka.
- Djelantik, A.A.M.1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung
- H. A, Masrur. 1991. *Kamus Inggris-Indonesia Indonesia-Inggris*. Jakarta: Bintang Remaja.
- Keraf, Gorys. 1994. Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kusrianto, Adi. 2009. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Moleong, Lexy J. 1996. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Prakosa, G., 1985. *Foto sebagai Ilustrasi*. jakarta: Sinar Kasih
- Prawira, Sulastri Dharma. (2002). Warna, Toeri dan Kreatifitas Penggunaannya. Bandung: Penerbit ITB.
- Prayitno, A.,1981. *Desain Elementer*. Yogyakarta: STSRI-ASRI
- Sachari, Agus. 1993. *Desain, Gaya dan Realitas*. Jakarta: CV. Rajawali.
- . 1986. *Seni, Desain dan Teknologi*. Bandung: Mizan.
- Sahman, H., 1993. *Mengenali Dunia Seni Rupa*. Semarang: IKIP Semarang Press

- Sidik, F., 1979. *Diktat kuliah tinjauan seni*. Yogyakarta: STSRI-ASRI
- Sihombing, Danton. 2001. *Tipografi dalam Desain Grafis*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Soedarso, SP. 1973. *Pengertian Seni*. Yogyakarta: Sako Dayarsana
- Suharsimi, Arikunto. 1989. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi, P.A.S.,1991. *Dasar-dasar Desain*. Jakarta: DEPDIKBUD
- Susanto, Mike. 2002. *Diksi Rupa, Kumpulan Istilah*. Yogyakarta: Kanisius
- Tinarbuko, Sumbo. 2002. *Memahami Tanda, Kode, dan Makna Iklan Layanan*. Tesis. Bandung : ITB.

Karya Ilmiah yang Tidak Diterbitkan:

- Arief Aditya S. 1999. *Tinjauan Desain dari Revolusi Industri hingga Posmodern*. Jakarta: UPT Penelitian Tarumanegara.
- Gun-Gun. 2003. *Karakteristik Desain Cover Gus Ballon dalam buku-buku terbitan Mizan*. Skripsi S1. Yogyakarta:
- Riski, Anggoro. 2001. *Karakteristik Ornament Kereta Keraton Yogyakarta Kyai Garuda Yeksa*. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Seni Rupa, FBS UNY.
- Rosyid Ridho. 1999. *Desain Grafis pada Kaos Oblong produksi Dagadu Djogja Tahun 1998*. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Seni Rupa, FBS UNY Yogyakarta

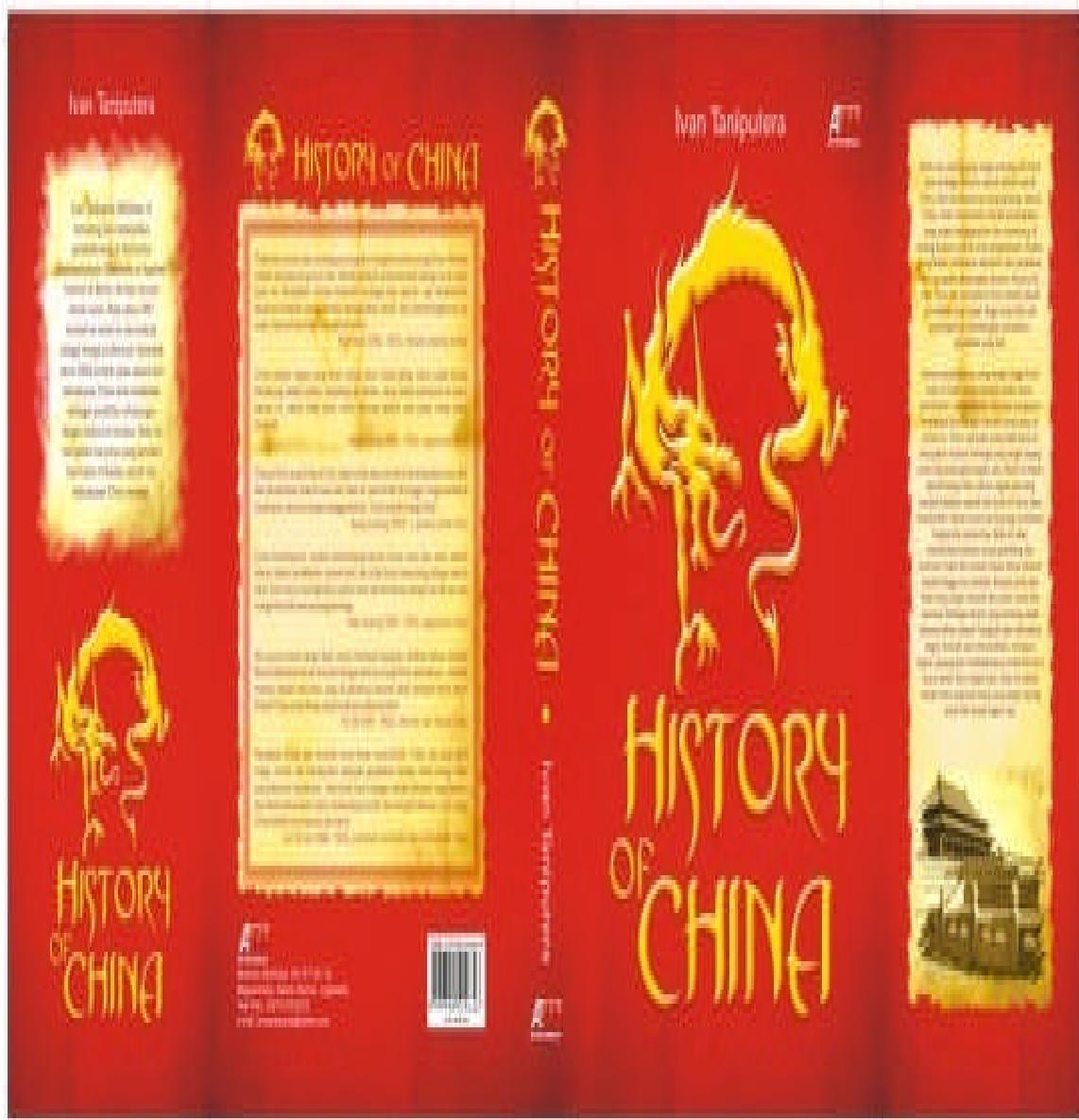
Internet:

- Sihombing, Danton. 2007. <http://tipsdesain.com/> Institut Seni Indonesia Yogyakarta.. Diambil Pada Tanggal 20 Desember 2011 Jam 09.10 WIB
- Sunarto, <http://Agesvisual.wordpress.com/page/7/>. Diambil Pada Tanggal 09 Februari 2012 Pukul 09.08 WIB).
- Tinarbuko, Sumbo. 2008. Semiotika Komunikasi Visual. <http://sumbo.wordpress.com/> diambil pada tanggal 09 Februari 2012 jam 16.00wib

Widiatmoko, Didit. 2007. Majalah *Concept* Volume 03 Edisi 18. <http://Nippa.Wordpress.Com>. Diambil Pada Tanggal 20 April 2012 Jam 08.01 WIB

(<http://flux-design.us/news/74-mr-geek-designer-name-that-finishing-techniques-ptl.html>/ tanggal 20 desember 2011 pukul 09.10WIB)

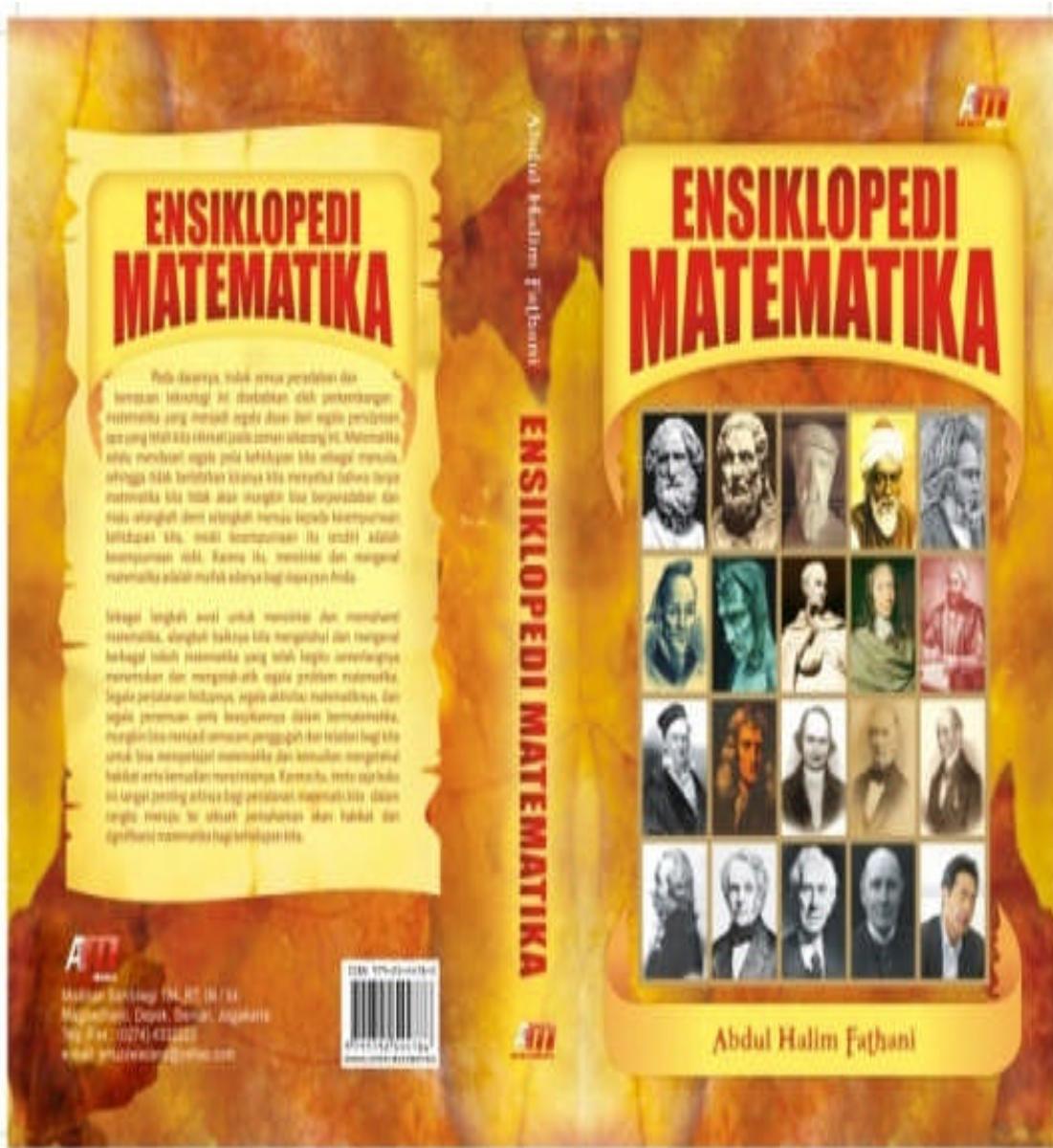
*Cover buku *History of China**



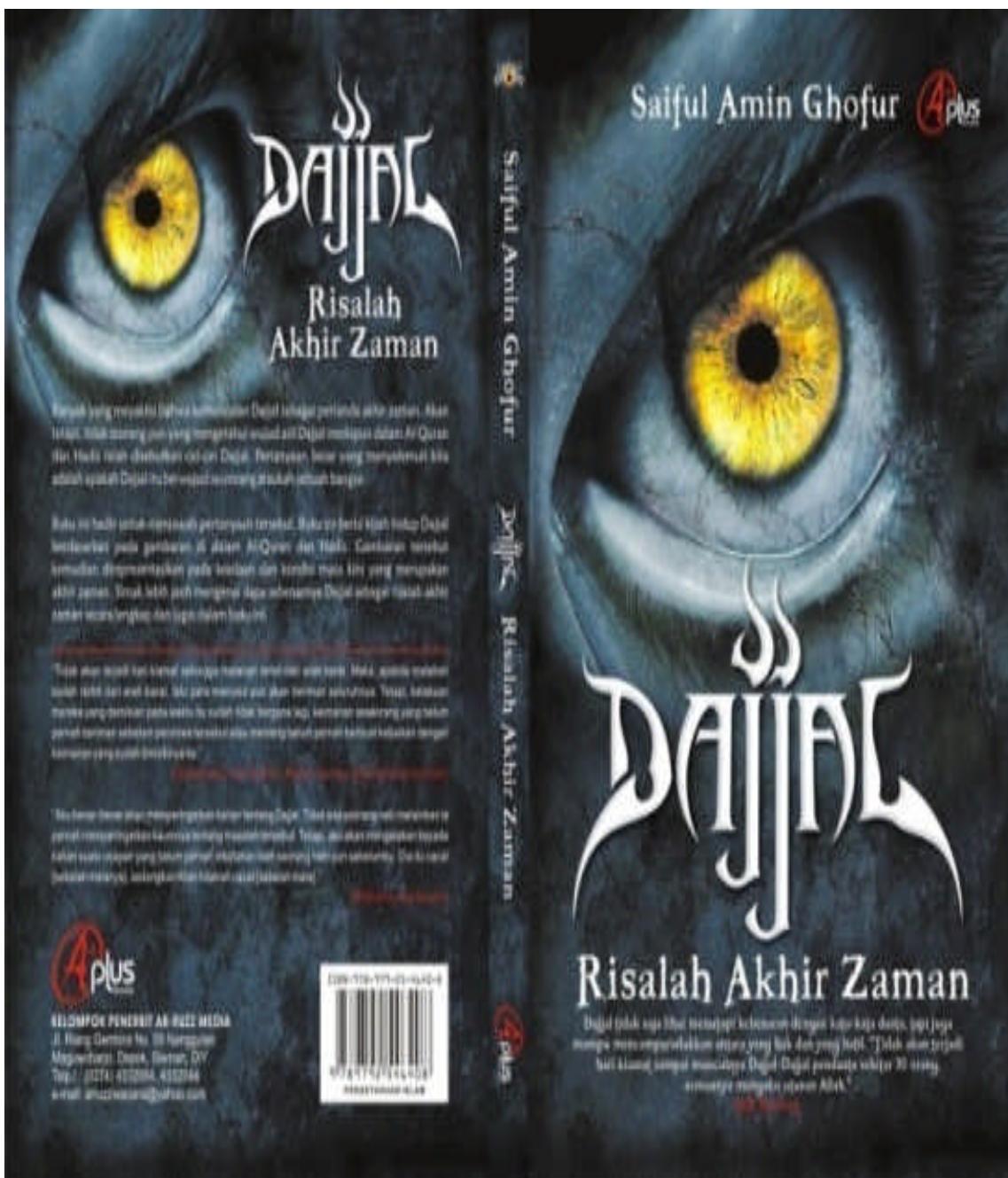
Cover buku “Pendidikan Berperspektif Globalisasi”



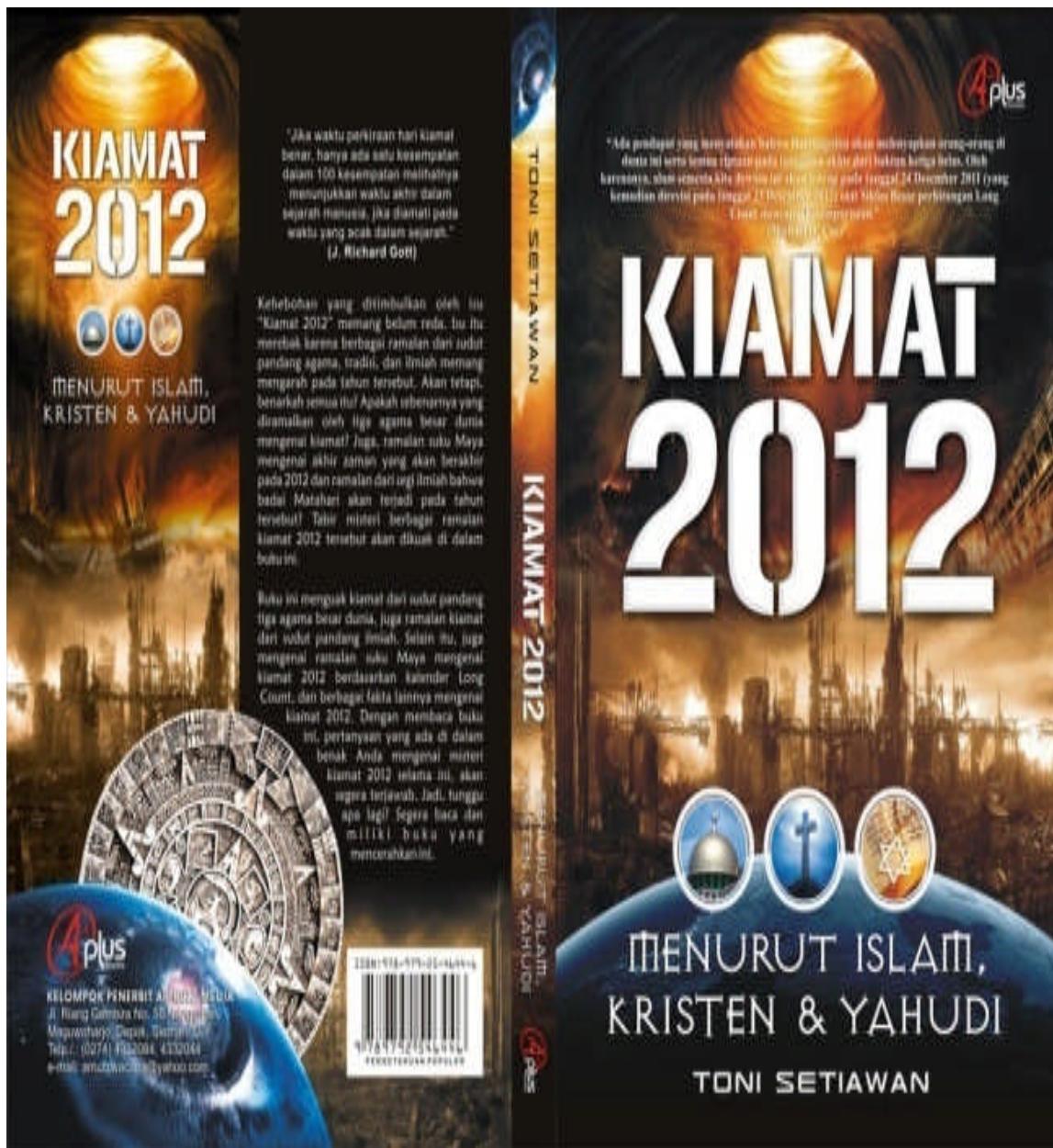
Cover buku Ensiklopedi Matematika



Cover buku “Dajjal” Risalah Akhir Zaman



Cover buku Kiamat 2012



Ilustrasi *Emboss Cover* buku sejarah terbitan Ar-Ruzz judul “History of China”



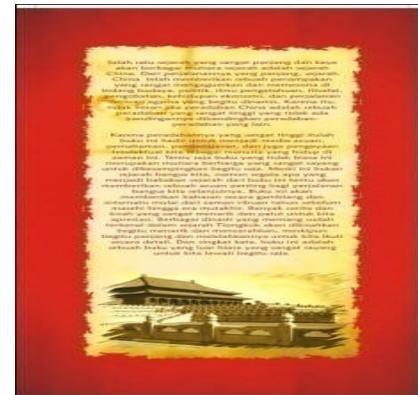
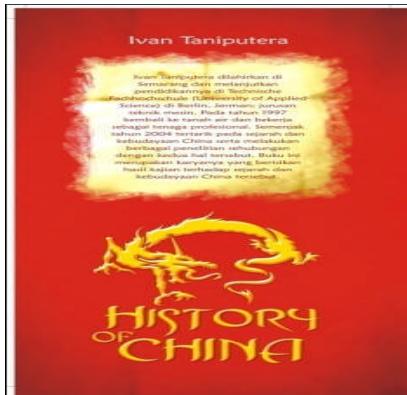
Tipografi *Emboss* bagian depan *Cover* buku sejarah terbitan Ar-Ruzz judul “History of China”



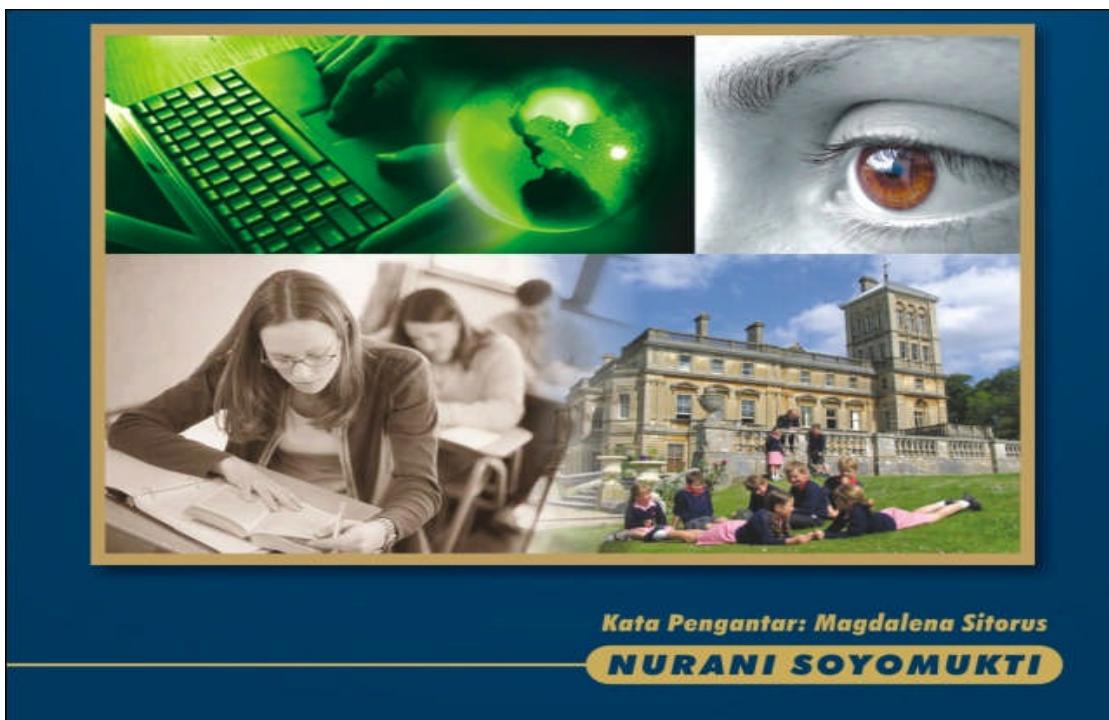
Ilustrasi Punggug *Cover* buku sejarah terbitan Ar-Ruzz judul “History of China”



Ilustrasi Lidah Buku Depan dan Belakang *Cover* buku sejarah terbitan Ar-Ruzz judul “History of China”



Ilustrasi *cover* buku pendidikan berperspektif globalisasi



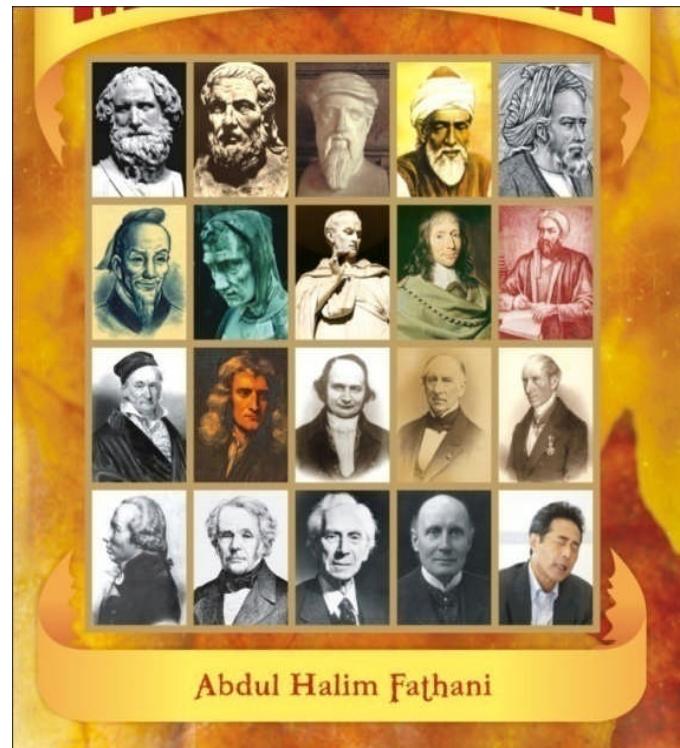
Tipografi pada judul *Cover* Buku Judul “Pendidikan Berperspektif Globalisasi”



Tipografi pada punggung *Cover* Buku Pendidikan Terbitan Ar-Ruzz Judul “Pendidikan Berperspektif Globalisasi”



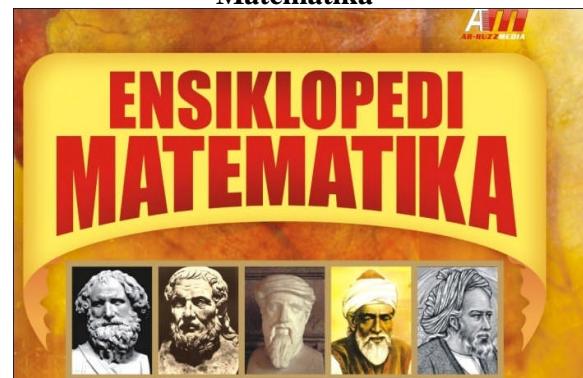
Ilustrasi *Cover* buku sejarah terbitan Ar-Ruzz judul “Ensiklopedi Matematika”



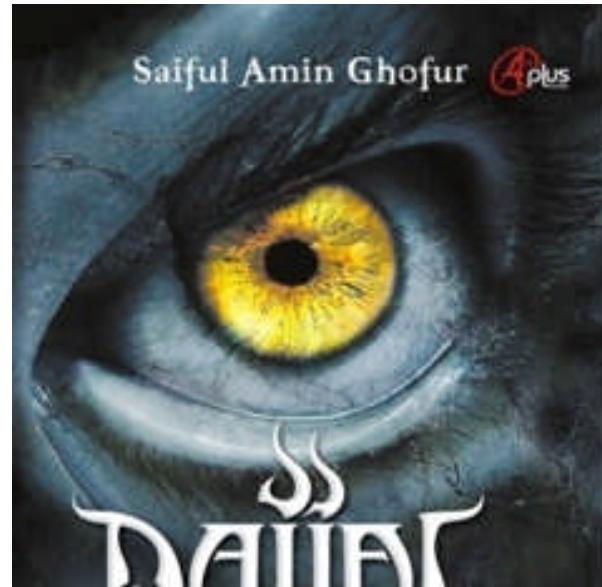
Tipografi punggung buku dalam *Cover* buku sejarah terbitan Ar-Ruzz judul “Ensiklopedi Matematika”



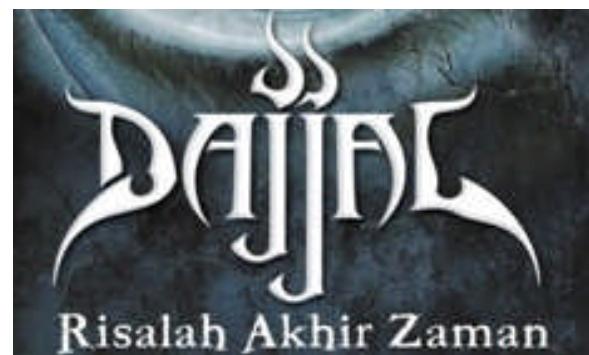
Tipografi bagian depan dalam *Cover* buku sejarah terbitan Ar-Ruzz judul “Ensiklopedi Matematika”



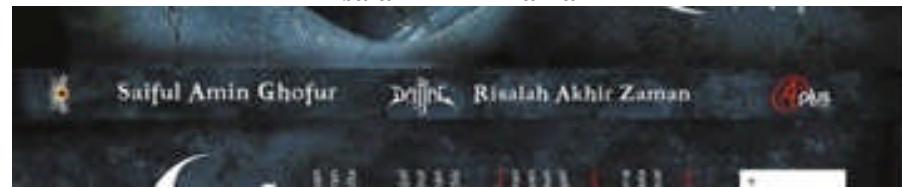
Ilustrasi *Cover* buku pendidikan terbitan Ar-Ruzz Judul “Dajjal”



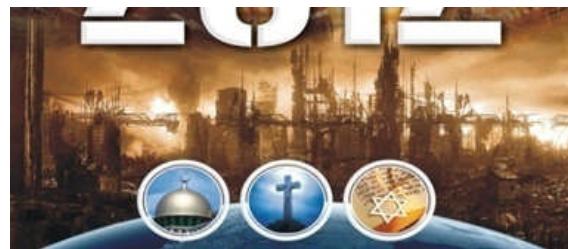
Tipografi kulit buku depan *Cover* buku pendidikan terbitan Ar-Ruzz Judul “Dajjal”



Tipografi punggung buku *Cover* buku pendidikan terbitan Ar-Ruzz Judul “Dajjal Risalah Akhir Zaman”



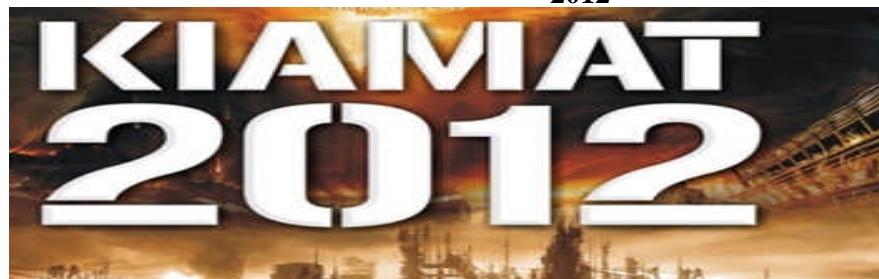
**Ilustrasi Cover Buku Agama Terbitan Ar-Ruzz
Judul “ Kiamat 2012”**



Tipografi punggung buku Cover Buku Agama Terbitan Ar- Ruzz Judul “ Kiamat 2012”



Tipografi kulit buku depan cover buku agama terbitan Ar- Ruzz Judul “ Kiamat 2012”



SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Abdul Masyur, SE
Pekerjaan : Direktur
Alamat : Jln. Anggrek NO.126 Sambilegi, maguwoharjo, Depok, Sleman.

Menerangkan bahwa:

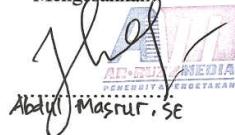
Nama : Dwi Purwanti
NIM : 04206241012
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Bahwa telah melaksanakan kegiatan penelitian: (observasi, wawancara, dokumentasi) dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Analisis paper embossing cover buku Pendidikan terbitan Ar-Ruzz sebagai penguat misi Buku”. Pada Januari – Mei 2010 di CV Ar-Ruzz Media Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya bagi yang berkepentingan.

Yogyakarta, 10 Maret 2012

Mengesahkan


Abdul Masyur, SE

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Y. Tri Atmaja

Pekerjaan : Karyawan C.V. Ar-Ruzz Media / Desainer Grafis

Alamat : Jl. Anggrek 126 Sambilegi, Maguwoharjo
Depok Sleman, Yogyakarta 55282

Menerangkan bahwa:

Nama : Dwi Purwanti

NIM : 04206241012

Jurusan : Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Bahasa dan Seni

Bahwa telah melaksanakan kegiatan penelitian: (observasi, wawancara, dokumentasi) dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Analisis paper embossing cover buku Pendidikan terbitan Ar-Ruzz sebagai penguatan misi Buku". Pada Januari – Mei 2010 di CV Ar-Ruzz Media Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya bagi yang berkepentingan.

Yogyakarta, 10 Maret 2012

Mengesahkan



SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tri Pujiyati, SE
Pekerjaan : Sitrataris
Alamat : Jl. Anggrek No. 126, Gambir, Maguindarjo, Depok, Sleman

Menerangkan bahwa:

Nama : Dwi Purwanti
NIM : 04206241012
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Bahwa telah melaksanakan kegiatan penelitian: (observasi, wawancara, dokumentasi) dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Analisis *paper embossing cover* buku Pendidikan terbitan Ar-Ruzz sebagai penguatan misi Buku”. Pada Januari – Mei 2010 di CV Ar-Ruzz Media Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya bagi yang berkepentingan.

Yogyakarta, 10 Maret 2012

Mengesahkan



.....
Tri Pujiyati, SE

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Arif Priyo Gunawan, S.Pd.
Pekerjaan : Guru Bahasa Indonesia
Alamat : Iromejan GK III /740 TK

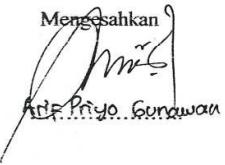
Menerangkan bahwa:

Nama : Dwi Purwanti
NIM : 04206241012
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Bahwa telah melakukan wawancara untuk keperluan triangulasi data penelitian pada tgl 9 juni 2011 untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Analisis paper embossing cover buku Pendidikan terbitan ar-Ruzz sebagai penguat misi Buku".

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya bagi yang berkepentingan.

Yogyakarta, 10 juli 2011

Mengesahkan

Arif Priyo Gunawan

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : WIDODO, S.Pdi
Pekerjaan : GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Alamat : Jl KH AQUE SALIM g7 BANTUL

Menerangkan bahwa:

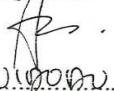
Nama : Dwi Purwanti
NIM : 04206241012
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Bahwa telah melakukan wawancara untuk keperluan triangulasi data penelitian pada tgl 9 juni 2011 untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Analisis *paper embossing cover* buku Pendidikan terbitan ar-Ruzz sebagai penguat misi Buku".

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya bagi yang berkepentingan.

Yogyakarta, 10 juli 2011

Mengesahkan


WIDODO

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Isnadi Hartono
Pekerjaan : Dosen
Alamat : Klaten

Menerangkan bahwa:

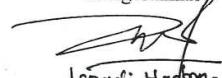
Nama : Dwi Purwanti
NIM : 04206241012
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Bahwa telah melakukan wawancara untuk keperluan triangulasi data penelitian pada tgl 9 juni 2011 untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Analisis *paper embossing cover* buku Pendidikan terbitan ar-Ruzz sebagai penguat misi Buku".

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya bagi yang berkepentingan.

Yogyakarta, 10 juli 2011

Mengesahkan



Isnadi Hartono